

**STRATEGI KEMITRAAN MADRASAH DAN PESANTREN  
PADA PROGRAM TAHFIDZ KITAB KUNING DI MA AL-  
MA'HAD ANNUR NGRUKEM**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)**

**Oleh :**

**BISMAR SATRIA MAULANA IQBAL**

**NIM. 1917401079**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KYAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2023**

**STRATEGI KEMITRAAN MADRASAH DAN PESANTREN  
PADA PROGRAM TAHFIDZ KITAB KUNING DI MA AL-  
MA'HAD ANNUR NGRUKEM**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)**

**Oleh :**

**BISMAR Satria Maulana Iqbal**

**NIM. 1917401079**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KYAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Bismar Satria Maulana Iqbal  
NIM : 1917401079  
Jenjang : S1  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul **“Strategi Kemitraan Madrasah dan Pesantren pada Program Tahfidz Kitab Kuning”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya atau karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saudara juga bukan terjemah. Hal-hal yang bukan karya saya dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 3 April 2023

Saya yang

  
  
Bismar Satria Maulana Iqbal  
NIM. 1917401079

## HASIL LOLOS PLAGIASI

final

### ORIGINALITY REPORT

**24%**  
SIMILARITY INDEX

**24%**  
INTERNET SOURCES

**6%**  
PUBLICATIONS

**8%**  
STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://repository.uinsaizu.ac.id">repository.uinsaizu.ac.id</a> Internet Source	3%
2	<a href="http://repository.iainpurwokerto.ac.id">repository.iainpurwokerto.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://digilib.uin-suka.ac.id">digilib.uin-suka.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://www.laduni.id">www.laduni.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://man2yogyakarta.sch.id">man2yogyakarta.sch.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://repositori.kemdikbud.go.id">repositori.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	1%



## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul

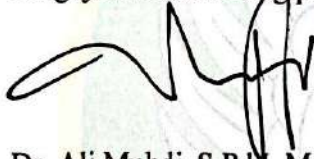
### **STRATEGI KEMITRAAN MADRASAH DAN PESANTREN PADA PROGRAM TAHFIDZ KITAB KUNING DI MA AL MA'HAD ANNUR NGRUKEM KELURAHAN PENDOWOHARJO KECAMATAN SEWON KABUPATEN BANTUL PROVINSI YOGYAKARTA**

Yang disusun oleh Bismar Satria Maulana Iqbal (NIM. 1917401079) Program studi Manajemen Pendidikan Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah diujikan pada tanggal 27 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)** oleh dewan sidang penguji skripsi.

Purwokerto 27 Juni 2023

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/pembimbing



Dr. Ali Muhdi, S.Pd.I, M.S.I.

NIP. 19770225 200801 1 007

Penguji II/Sekretaris Sidang



Novi Mulyani, M.Pd.I

NIP. 19901125 201903 2 020

Penguji Utama



Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I

NIP. 19850525 201503 1 004

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Islam



Dr. H.M. Slamet Yahya, M. Ag.

NIP. 19771104 200312 1 003

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Bismar Satria Maulana Iqbal  
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth,

Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

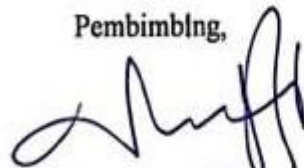
Nama : Bismar Satria Maulana Iqbal  
NIM : 1917401079  
Jenjang : S-1  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Strategi Kemitraan Madrasah dan Pesantren Pada Program Tahfidz Kitab Kuning di MA Al Ma'had Annur Ngrukem

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 3 April 2023

Pembimbing,



Dr. Ali Muhdi, M.S.I

NIP. 19770225200801 1 007

**STRATEGI KEMITRAAN MADRASAH DAN PESANTREN PADA  
PROGRSM TAHFIDZ KITAB KUNING DI MA AL MA'HAD ANNUR  
NGRUKEM, KECAMATAN SEWON KABUPATEN BANTUL**

Bismar Satria Maulana Iqbal

1917401079

**ABSTRAK**

Pendidikan ialah sebuah perjalanan dan pengalaman dalam menuntut ilmu yang berlangsung di lingkungan dan berjalan semasa hidup. Pondok pesantren sendiri bisa dijelaskan sebagai salah satu pendidikan yang bertumpu pada ajaran agama islam yang didalamnya mengajarkan Pendidikan yang mengacu pada akhlak, akidah, fikih kemandirian dan juga tahfidz. bagaimana apabila salah satu pembelajaran kitab kuning yang ada di pondok pesantren diterapkan di lembaga pendidikan formal. Fokus masalah dari penelitian yang ingin peneliti teliti di MA Al-Ma'had Annur Ngrukem yakni tentang bagaimana Strategi kemitraan program tahfidz Kitab itu sendiri diterapkan di madrasah satu kemitraan dan menjadi program unggulan untuk menjunjung program tahfidz kitab yang ada pondok pesantren Annur Ngrukem seperti halnya yang sudah di terapkan oleh MA Al-Ma'had Annur Ngrukem dengan pondok pesantren annur ngrukem.

Jenis penelitian yang digunakan menggunakan penelitian lapangan (Field-research) atau penelitian lapangan dengan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan berbagai data menggunakan gabungan tiga metode, yaitu Metode wawancara, Observasi dan Dokumentasi sedangkan metode analisisnya menggunakan proses analisis melalui model interaktif oleh Miles dan Hubberman, yaitu; reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, teknik uji keabsahan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya strategi kemitraan madrasah dan pesantren pada program tahfidz kitab kuning di MA Al Ma'had Annur Ngrukem telah berjalan dengan baik. Meliputi (1) Latar belakang program tahfidz kitab kuning, menjelaskan asal mula adanya program tahfidz kitab kuning (2) perencanaan program tahfidz kitab kuning, berupa penetapan program tahfidz kitab kuning dan pencarian guru untuk program tahfidz kitab kuning (3) pelaksanaan program tahfidz kitab kuning, berupa pembagian kelas, kitab yang di pelajari dan model pembelajaran tahfidz kitab kuning (4) strategi kemitraan madrasah dan pesantren pada program tahfidz kitab kuning, yakni berupa strategi yang di lakukan madrasah maupun pesantren agar bisa mengadakan dan mengembangkan program tahfidz kitab kuning di MA Al Ma'had Annur (5) kontribusi dari adanya program tahfidz kitab kuning terhadap madrasah dan peantren (5) evaluasi program tahfidz kitab kuning yakni evaluasi apa saja yang di lakukan madrasah dan pesantren pada program tahfidz kitab kuning.

**Kata kunci: strategi, kemitraan, madrasah pesantren, kitab kuning**



**STRATEGI KEMITRAAN MADRASAH DAN PESANTREN PADA  
PROGRSM TAHFIDZ KITAB KUNING DI MA AL MA'HAD ANNUR  
NGRUKEM, KECAMATAN SEWON KABUPATEN BANTUL**

Bismar Satria Maulana Iqbal

1917401079

**ABSTRACT**

Education is a journey and experience in studying that takes place in the environment and lasts a lifetime. Islamic boarding schools themselves can be explained as an education that is based on Islamic religious teachings in which it teaches education that refers to morals, faith, fiqh independence and also tahfidz. what if one of the yellow book lessons in Islamic boarding schools is implemented in formal educational institutions. The focus of the research problem that researchers want to examine at MA Al-Ma'had Annur Ngrukem is about how the partnership strategy of the tahfidz Kitab program itself is implemented in madrasas of one partnership and becomes a flagship program to support the tahfidz Kitab program in the Annur Ngrukem Islamic boarding school as well as the has been implemented by MA Al-Ma'had Annur Ngrukem with the Annur Ngrukem Islamic boarding school.

This type of research used field research (Field-reseach) or field research with qualitative descriptive methods. The technique of collecting various data uses a combination of three methods, namely the method of interview, observation and documentation while the method of analysis uses the process of analysis through an interactive model by Miles and Hubberman, namely; data reduction, data presentation, drawing conclusions, data validity testing techniques.

The results of this study indicate that the madrasah and Islamic boarding schools partnership strategy in the tahfidz Kitab kuning program at MA Al Ma'had Annur Ngrukem has been going well. Includes (1) background of the yellow book tahfidz program, explaining the origin of the yellow book tahfidz program (2) planning of the yellow book tahfidz program, in the form of establishing the yellow book tahfidz program and finding teachers for the yellow book tahfidz program (3) implementation of the yellow book tahfidz program, in the form of class divisions, the books studied and the tahfidz Kitab kuning learning model (4) the Madrasah and Islamic Boarding School partnership strategies for the tahfidz Kitab kuning program, namely in the form of a strategy carried out by madrasas and Islamic boarding schools so that they can organize and develop the tahfidz Kitab kuning program at MA Al Ma 'had Annur (5) contribution from the existence of the tahfidz Kitab kuning program to madrasas and Islamic boarding schools (5) evaluation of the tahfidz Kitab kuning program, namely evaluating what madrasas and Islamic boarding schools are doing in the tahfidz Kitab kuning program.

**Keywords:** *strategy, partnership, madrasah pesantren, yellow book*



## MOTTO

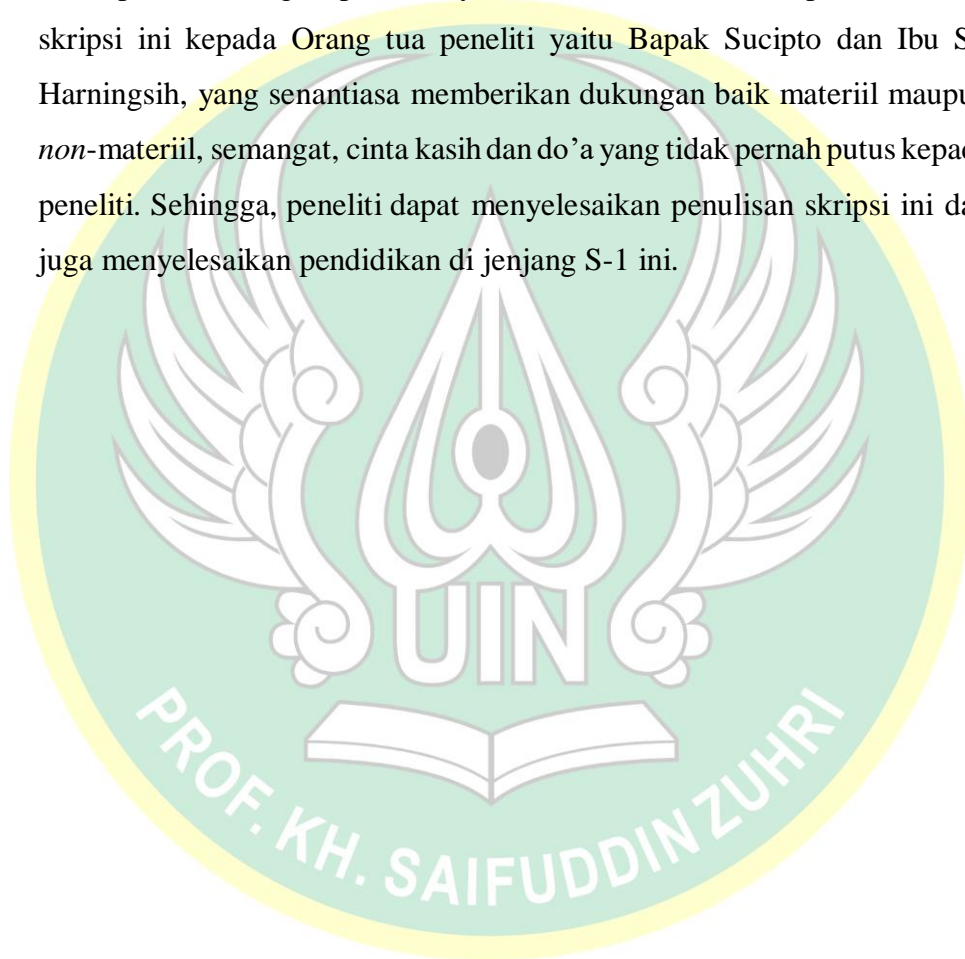
**“Setiap Program yang Sukses, Terdapat kerjasama Tim Yang Baik”**

**-Bismar Satria Maulana Iqbal-**



## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat dan kasih sayang-Nya. Terima kasih atas limpahan segala kenikmatan, nikmat sehat dan segala nikmat lainnya, shalawat serta salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Selanjutnya dengan tulus, peneliti mengucapkan banyak terima kasih dan mempersembahkan skripsi ini kepada Orang tua peneliti yaitu Bapak Sucipto dan Ibu Sri Harningsih, yang senantiasa memberikan dukungan baik materiil maupun *non-materiil*, semangat, cinta kasih dan do'a yang tidak pernah putus kepada peneliti. Sehingga, peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dan juga menyelesaikan pendidikan di jenjang S-1 ini.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan, hidayah dan inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul Strategi Kemitraan Madrasah dan Pesantren pada Program Tahfidz Kitab Kuning di MA Al Ma'had Annur Ngrukem.

Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. pembawa petunjuk dan cahaya sehingga kita mampu membawa kita dari zaman *jahiliyah* menuju zaman *islamiyah* ini. Skripsi ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan program Studi Manajemen Pendidikan Islam di Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri.

Penulisan skripsi ini dapat tersusun dan selesai, tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan arahan berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini, perkenankanlah peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri,
2. Dr. Supajo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri,
3. Prof. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri,
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri,
5. Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag., selaku Kepala Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri,
6. Dwi Prayitno, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri,

7. Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I., selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam sekaligus Dosen Penasehat Akademik kelas MPI-B yang selalu membimbing kami serta menjadi tempat untuk berkeluhkesah,
8. Dr. Ali Muhdi, M.Si., Dosen Pembimbing yang membantu dan mengarahkan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini,
9. Segenap dosen, Karyawan dan Civitas akademik UIN Prof. K.H. SaifuddinZuhri,
10. Pengasuh Pondok Pesantren Annur K.H Muslim Nawawi, K.H. Ashim Nawawi, K.H. Yasin Nawawi, K.H. Mu'thi Nawawi. Dan juga Bapak Izzatu Muhammad S.H.I selaku kepala sekolah, sekaligus pendidik dan tenaga kependidikan MA Al Ma'had Annur Ngrukem,
11. Teman-teman seperjuangan kelas MPI-B angkatan 2019,
12. Teman-teman penulis yang tidak bisa di sebutkan satu persatu yang telah senantiasa menemani, memberikan dukungan dan masukan untuk membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini,
13. Semua pihak yang sudah membantu dalam menyelesaikan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu demi satu.

Purwokerto, 17 maret 2023

Peneliti

Bismar Satria Maulana I.

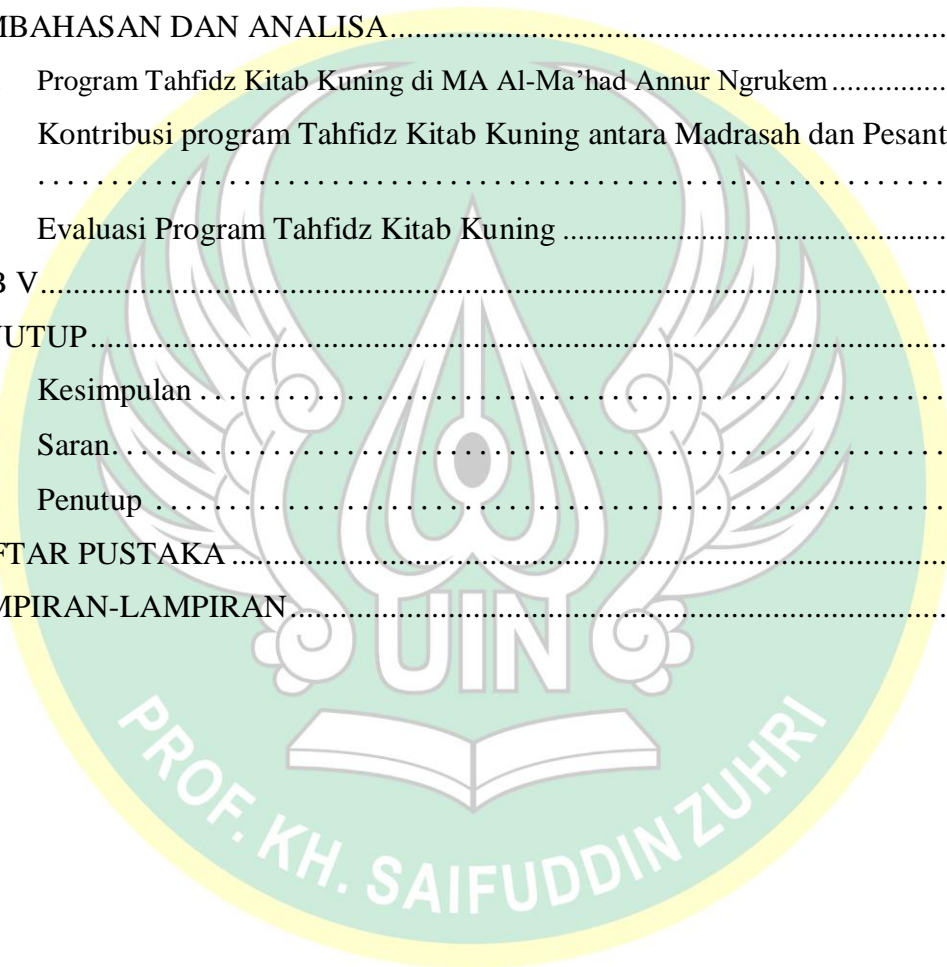
NIM 19174010



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HASIL LOLOS PLAGIASI .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	v
ABSTRAK .....	vi
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Konseptual .....	3
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
E. Sitematika Pembahasan.....	7
BAB II.....	9
LANDASAN TEORI.....	9
A. Kerangka Teori .....	9
1. Strategi Kemitraan .....	9
2. Madrasah dan pesantren .....	14
3. Tahfidz kitab kuning .....	18
B. Penelitian Terkait .....	21
BAB III.....	24
METODE PENELITIAN.....	24
A. Jenis penelitian .....	24

B. Dimensi Kajian .....	25
C. Konteksi Penelitian .....	25
1. Tempat dan waktu penelitian.....	25
2. Subjek penelitian.....	26
D. Teknik pengumpulan data .....	27
E. Teknik analisis data .....	30
BAB IV .....	33
PEMBAHASAN DAN ANALISA.....	33
A. Program Tahfidz Kitab Kuning di MA Al-Ma'had Annur Ngrukem .....	33
B. Kontribusi program Tahfidz Kitab Kuning antara Madrasah dan Pesantren. .....	46
C. Evaluasi Program Tahfidz Kitab Kuning .....	48
BAB V.....	53
PENUTUP.....	53
A. Kesimpulan .....	53
B. Saran.....	55
C. Penutup .....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	i
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	v



## DAFTAR TABEL

### BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISA

Tabel 4. 1 Jumlah kelas siswa kelas 10 MA Al Ma'had Annur 2023 .....	37
--	----



## DAFTAR GAMBAR

### BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISA

Gambar 4. 1 Kegiatan pembelajaran tahfidz kitab kuning untuk putra tahun 2023 .....	38
Gambar 4. 2 Kegiatan pembelajaran tahfidz kitab kuning untuk putri tahun 2023 .....	38





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan ialah sebuah pengalaman dan juga perjalanan dalam menuntut ilmu yang berlangsung di lingkungan dan berjalan semasa hidup. Yang pada intinya pendidikan ini dapat diartikan sebagai pondasi utama atau bekal utama dalam proses manusia dalam membimbing, mengajar, melatih dan juga menanamkan nilai dan dasar kepada generasi muda. Agar kedepannya manusia bisa memberikan nilai-nilai positif, berakhlak, berilmu, dan juga bermanfaat untuk masa depan. Maka dari itu pendidikan ini harus ditanamkan sejak muda karna pada priode tersebut sangat efektif dalam tumbuh dan berkembangnya kecerdasan manusia sehingga keilmuaan mudah ditangkap. Maka dari itu seseorang harus bisa memilih tempat pendidikan yang sesuai dengan apa yang diharapkan, apabila yang di harapkan yakni menjadi hafidz Al-Qur'an atau ahli kitab kuning salah satu tempat terbaiknya adalah menuntut ilmu di pondok pesantren<sup>1</sup>

Pondok pesantren sendiri bisa dijelaskan sebagai salah satu pendidikan yang bertumpu pada ajaran agama Islam yang didalamnya mengajarkan Pendidikan yang mengacu pada akhlak, akidah, fikih kemandirian dan juga tahfidz. Tahfidz adalah hal yang sudah tidak asing di kalangan pondok pesantren. Tahfidz ini terdiri dari dua jenis tahfidz sesuai dengan peminat dari tahfidz itu sendiri, jenis-jenis itu sendiri yakni yang pertama adalah tahfidz Al-Quran yang di dalamnya berfokus dalam proses penghafalan isi Al-Qur'an yang dapat diharapkan bisa hafal isi di dalam Al-Qur'an dan dapat memahami serta melaksanakan di kehidupan sehari-hari. Yang kedua adalah Tahfidz kitab kuning. Tahfidz Kitab kuning ini berfokus

---

<sup>1</sup> Oda Kinanta Banurea (*Resitasi Jurnal Pendidikan dan Kependidikan*) Jurnal Pendidikan dan kependidikan Vol. 2, no 4 Hlm. 42

pada penghafalan beberapa kitab kuning Bahasa. Hafalan kitab Bahasa tersebut guna untuk memudahkan dalam memahami arti-arti dari penulisan kitab-kitab yang bertuliskan arab yang akan di pelajari.<sup>2</sup>

MA Al-Ma'had Annur merupakan salah satu Lembaga formal yang yang dinaungi satu kemitraan yang sama dengan Pondok Pesantren Anuur Ngrukem yakni Yayasan Al Ma'had Annur yang mana Pondok pesantren ini berfokus pada pengajaran penghafalan Al-Qur'an dan juga kitab. MA Al-Ma'had Annur Ngrukem sendiri memiliki 2 program yang dikhususkan untuk membantu atau menjunjung pengajaran yang ada di pondok pesantren Annur Ngrukem yang mana program tersebut dibagi tergantung penjurusan yang diminati yakni ada program tahfidz Al-Qur'an yang di peruntukan untuk siswa yang ingin mendalami hafalan Al-Qur'an, program ini tertuju pada jurusan Agama (MAK). Selanjutnya adalah program Tafidz kitab kuning yang diperuntukan untuk siswa yang lebih berminat dalam mendalami kitab, program tahfidz kitab kuning ini tertuju pada jurusan ilmu pengetahuan sosial (IPS), ilmu pengetahuan alam (IPA),

Kitab kuning Yang ada di MA-Al-Mah'ad annur Ngrukem ini siswa ditugaskan untuk menghafalkan beberapa kitab bahasa seperti: imrithi, jurumiyah, alfiyah, dan shorof. tahfidz kitab ini terbentuk dalam mata pelajaran yang di setiap waktu pembelajarannya siswa di wajibkan stor hafalan sesuai target yang sudah di tentukan oleh guru. Tujuan dari pada di adakan program Tahfidz ini di karena kan Madrasah Aliyah (MA) Al Ma'had An Nur ini dinaungi oleh yayasan Pondok Pesantren Annur Ngrukem yang dimana pondok ini yang berbasis pada pengajaran hafalan AL-Qur'an dan Kitab Kuning. Oleh karna itu untuk lebih mengembangkan pembelajaran yang ada di pondok Madrasah Aliyah (MA) Al Ma'had An Nur Ngrukem membuat program yakni Tahfidz

Fokus masalah dari penelitian yang ingin peneliti teliti di MA Al-Ma'had Annur Ngrukem yakni tentang bagaimana Strategi kemitraan

---

<sup>2</sup> Nur Komariah (*Pondok Pesantren sebagai Role Model Pendidikan Berbasis Full Day School*) Hikmah: Jurnal Pendidikan islam Vol. 5 No. 2 Hlm.185

program tahfidz Kitab itu sendiri diterapkan di madrasah satu kemitraan dan menjadi program unggulan untuk menjunjung program tahfidz kitab yang ada pondok pesantren Annur Ngrukem seperti halnya yang sudah di terapkan oleh MA Al-Ma'had Annur Ngrukem dengan pondok pesantren annur ngrukem.

## **B. Definisi Konseptual**

Tema penelitian ini adalah “Strategi Kemitraan Madrasah dan Pesantren pada Program Tahfidz Kitab Kuning di MA Al-Ma'had Annur Ngrukem, peneliti akan menuliskan poin penting pembahasan yang ada dalam penelitian ini, yaitu:

### **1. Pengertian Strategi Kemitraan**

Strategi sendiri ialah sebuah pendekatan secara keseluruhan mengenai pelaksanaan dan perencanaan sebuah gagasan yang memiliki kurun waktu. Sedangkan kemitraan dalam berbagai hal dapat dipahami sebagai gotong royong oleh beberapa orang atau lebih, baik secara kelompok ataupun individu. Kemitraan ialah sebuah kesepakatan antara kelompok, organisasi ataupun individu untuk berkejasama untuk mencapai tujuan, membagi dan melaksanakan tugas, menanggung resiko baik maupun buruk dan juga memperbaiki kesepakatan apabila diperlukan. Jadi bisa disimpulkan bahwasanya strategi kemitraan sendiri adalah sebuah pendekatan mengenai perencanaan yang dilakukan secara gotong royong untuk mencapai tujuan yang diharapkan.<sup>3</sup>

### **2. Pengertian Madrasah**

Peran dalam Islam dalam membangun Pendidikan Islam sebagai agama mayoritas di Indonesia merupakan perwujudan dari pada impian dari hidup yang Islami, untuk memberikan, mengajarkan dan mendalami nilai-nilai Islam untuk penerus generasi-generasi muda

---

<sup>3</sup> Agustina Risambessy, Raja B. D. Sormin, Stenly J, Ferdinandus (*Strategi Kemitraan dalam Meningkatkan Daya Saing Usaha Pengolahan dan Pemasaran Rumput Laut di Wilayah Kota Ambon dan Kabupaten Maluku Tenggara Barat*) hlm. 196

yang akan mendatang, sehingga nilai-nilai yang terdapat pada Islam tidak akan pernah hilang, berfungsi dan berkembang dalam masyarakat sepanjang masa. Dalam hal ini membentuk generasi penerus bangsa kiprahnya tidak bisa di tinggalkan lagi, salah satunya Pendidikan formal yang di dalamnya terdapat Pendidikan Islam yang sudah banyak di kenal sebagai madrasah. Jadi bisa diartikan madrasah adalah sebuah lembaga formal pertama yang mempelajari Pendidikan umum dan juga Pendidikan agama<sup>4</sup>

### 3. Pengertian Pesantren

Lembaga Pendidikan Islam tertua di Indonesia ialah pondok pesantren yang merupakan suatu lembaga di masyarakat terutama di pedesaan. Pondok pesantren ini bersifat tradisional yang tugasnya mendalami ilmu-ilmu islam yang dipergunakan sebagai pedoman hidup yang menekankan moral etika dalam bermasyarakat. Munculnya pesantren di masyarakat itu sekitar 300-400 tahun yang lalu yang di dalamnya menjangkau semua penduduk muslim di Indonesia terutama di pulau Jawa. Pesantren ini kedudukannya sangatlah unik, bukan hanya keberadaanya saja tetapi metode, kultur dan juga jaringan yang diterapkan oleh pondok pesantren tersebut yang membuatnya menjadi unik. Jadi dapat di simpulkan pesantren adalah Pendidikan agama tradisional dan pertama di Indonesia.<sup>5</sup>

### 4. Pengertian Tahfidz kitab kuning

Kitab klasik atau bisa disebut dengan kitab kuning ialah sebuah sistem nilai yang terdapat dalam pondok pesantren pembelajaran dan juga mengkaji kitab kuning adalah unggulan yang menjadi salah satu ciri khas dari pondok pesantren. Kitab kuning menjadi sebuah rujukan utama dalam Pendidikan islam. Beberapa kajian dari kitab kuning sendiri adalah kitab fikih, akidah, Bahasa, dan

<sup>4</sup> Faridah Alawiyah (*Pendidikan Madrasah di Indonesia*) Jurnal Aspirasi Vol. 5 No. 1 Hlm.

<sup>5</sup> Imam Syafe'I (*Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter*) Jurnal Pendidikan Islam Vol. 8, Mei 2017 Hlm. 87



juga akhlak. Tahfidz kitab sendiri adalah upaya dalam menghafalkan dan juga mengamalkan daripada kitab kuning itu sendiri, biasanya penghafalan ini tertuju kepada kitab Bahasa seperti alfiyah, imrithi, dan juga sorof, guna untuk mempermudah pembelajaran Bahasa Arab yang di terapkan pada kitab kuning itu sendiri.<sup>6</sup>

Berdasarkan definisi strategi kemitraan madrasah dan pesantren pada program tahfidz kitab kuning sendiri dapat di simpulkan sebuah pendekatan secara keseluruhan terkait kesepakatan dan juga Kerjasama antara pondok pesantren dengan Madrasah atau Pendidikan Islam yang formal melalui kegiatan hafalan kitab kuning yang biasanya dipelajari di pondok pesantren tetapi juga di terapkan di madrasah yang mana tahfidz kitab kuning ini diterapkan di madrasah agar membantu Pendidikan kitab kuning yang ada di pondok pesantren.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka permasalahan yang muncul dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi kemitraan madrasah dan juga pesantren dalam menjalankan program tahfidz kitab kuning?
2. Apa kontribusi program tahfidz kitab kuning dalam kemitraan pondok pesantren dan madrasah?
3. Evaluasi apa saja yang dilakukan oleh madrasah dan pesantren dalam stretegi kemitraan pada program tahfidz kitab kuning?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis:

- a) Strategi kemitraan madrasah dan pesantren pada program tahfidz kitab kuning di MA Al-Ma'had Annur

---

<sup>6</sup> Mustofa (*Kitab Kuning sebagai Literatur Keislaman dalam Konteks Perpustakaan Pesantren*) Jurnal Tibanndaru Vol. 2 No. 2 Hlm. 5

- b) Faktor penghambat dan pendukung program tahfidz kitab kuning pada kemitraan madrasah dan pesantren di MA Al- Ma'had Annur
- c) kontribusi strategi kemitraan antara madrasah ke pesantren melalui program tahfidz kitab kuning di MA Al-Ma'had Annur
- d) Evaluasi yang di lakukan oleh madrasah dan pesantren terkait program tahfidz kitab kuning

## 2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu

### a) Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan pada ilmu Pendidikan tentang strategi kemitraan yang terdapat pada program tahfidz kitab kuning yang ada di MA Al-Ma'had Annur ngrukem dan juga pesantren nya

### b) Manfaat Praktis

- 1) Bagi Kepala Madrasah, penelitian ini sangat bermanfaat sebagai pengetahuan dan juga wawasan baru mengenai strategi kemitraan yang ada pada pesantren dan madrasah terkait kitab kuning.
- 2) Bagi Guru, penelitian ini bermanfaat agar guru juga mengetahui dan mempelajari strategi kemitraan yang ada pada pondok pesantren dan juga madrasah terkait kitab kuning.
- 3) Bagi Wali Murid, hasil penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui sistem program pada madrasah dan pesantren terkait strategi kemitraan madrasah dan pesantren pada program tahfidz kitab kuning
- 4) Bagi peneliti Lainnya, hasil penelitian ini bermanfaat agar peneliti lainnya mengetahui dan juga mempelajari strategi kemitraan antara pesantren dengan madrasah

## **E. Sitematika Pembahasan**

Agar dapat memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap permasalahan utama yang akan dibahas dalam skripsi ini, melalui sistematika maka peneliti akan mendeskripsikan melalui sistematika, yaitu:

Di bagian pertama dari skripsi ini terdapat beberapa komponen yakni ada halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, motto, abstrak, halaman persembahan, halaman kata pengantar dan juga daftar isi.

Untuk bagian pokok yang kedua itu termuat yakni pokok permasalahan yang akan di bahas, hal ini terdiri dari 5 sub bab

Bab I ini berisi mengenai langkah penelitian dan pendahuluan yang memuat penyusunan pola dasar, yang melingkupi pertama latar belakang masalah, kedua definisi konseptual, ketiga rumusan masalah, ke empat tujuan dan manfaat penelitian, dan yang terakhir sistematika pembahasan.

Bab II berupa landasan teori yang berisi tentang kerangka teori penelitian mengenai strategi kemitraan madrasah dan pesantren pada program tahfidz kitab kuning di MA Al-Mahad Annur Ngrukem. Lebih detailnya bab ini berisi kerangka teori yang di gunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian terkait.

Sedangkan bab III berisi tentang metode penelitian. Pada bab ini dijelaskan metode yang telah digunakan dalam proses penelitian sehingga diperoleh data guna menjawab rumusan masalah. Bab tiga ini meliputi jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data. Dari metode penelitian ini akan diperoleh data tentang strategi kemitraan madrasah dan pesantren pada program tahfidz kitab kuning di MA Al-Ma'had Annur Ngrukem

Bab IV menerangkan mengenai hasil penelitian. Hasil penelitian ini ialah jawaban pada rumusan masalah penelitian yang terbentuk pada penyajian data dan analisis data terkait strategi kemitraan madrasah dan pesantren di MA Al-Ma'had Annur Ngrukem

Bab V ialah bab terakhir atau bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari penulis yang mana diakhiri dengan kata penutup. Bagian ketiga merupakan bagian paling akhir, yang didalamnya disertakan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.





## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Strategi Kemitraan

###### a. Pengertian strategi

Strategi sendiri berasal dari istilah Yunani yakni *Strategeia*. *Stratus* yakni militer sedangkan *ag* sendiri yakni memimpin. Yang dalam hal ini dapat dipahami sebagai ilmu atau seni yang digunakan agar bisa menjadi jendral. Pembahasan ini relevan dengan keadaan pada masa lampau yang sering terjadinya perang. Yang dapat dijelaskan bahwa jendral ini sangat dibutuhkan dalam kondisi perang, untuk memimpin peperangan menuju kemenangan, konsep strategi militer sendiri sering diadaptasi pada hal bisnis, strategi ini menjelaskan pada arah tujuan yang dipilih dan merupakan panduan untuk menempatkan sumber usaha-usaha dari sebuah organisasi<sup>7</sup>

Menurut business dictionary, Pengertian strategi ialah rencana ataupun metode yang digunakan dalam menentukan masa depan yang diharapkan. seperti penyelesaian untuk solusi pada masalah, pencapaian tujuan. Pengertian strategi sendiri ialah sebuah seni dan ilmu perencanaan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk pemanfaatan yang efektif dan efisien.

Sedangkan menurut Henry Mintzberg, pengertian strategi terpecah menjadi 5 definisi, yakni strategi sebagai rencana, strategi sebagai pola, strategi sebagai posisi, strategi sebagai prespektif, dan yang terakhir strategi sebagai taktik<sup>8</sup>.

---

<sup>7</sup> Husein Umar, “*Desain Penelitian Manajemen Strategik*”, (Jakarta; Rajawali Pers, 2010) hlm.16

<sup>8</sup> Eris Juliansyah, “*Strategi Pengembangan Sumber Daya Perusahaan dalam Meningkatkan Kinerja PDAM Kabupaten Sukabumi*” Jurnal Ekonomak Vol. 3 No. 2 hlm. 19 thn 2017

Strategi dalam hal ini dapat disimpulkan sebagai seni dan ilmu dalam merealisasikan kekuatan dalam mengapai tujuan yang sebelumnya telah ditetapkan, juga bisa di artikan sebagai rangkaian tindakan atau keputusan yang dibuat untuk diterapkan dan di laksanakan oleh seluruh jajaran sebuah organisasi dalam rangka mencapai tujuan dari perorganisasian terkait<sup>9</sup>.

Strategi merupakan sebuah bentuk dalam penarikan keputusan dalam merealisasikan visi dari sebuah organisasi, menurut Mulyadi mengutarakan bahwasannya strategi ialah sebuah perilaku utama yang dipilih agar terwujudnya visi dari organisasi yang tersalur pada meningkatnya misi dan tujuan daripada organisasi. Dengan kata lain strategi dalam organisasi Pendidikan ialah sebuah Tindakan terstruktur dalam menggerakkan dan juga mengarahkan semua sumber daya organisasi secara efektif ke arah perwujudan visi dan misi Pendidikan yang lingungannya serba kompetitif dalam mempertahankan pertumbuhan kelangsungan organisasi<sup>10</sup>

#### b. Pengertian Kemitraan

Kemitraan menurut kamus besar Bahasa Indonesia dapat diarti jelaskan menjadi sebuah ikatan yang kooperatif antara kelompok atau orang yang setuju dalam berbagi tanggungjawab agar mengapai harapan tertentu yang ingin dicapai. Kemitraan dalam Pendidikan sendiri adalah upaya dari berbagai pihak khususnya pemerintah, masyarakat dan juga dunia usaha untuk saling bekerjasama untuk memperluas akses dan meningkatkan mutu layanan pendidikan.<sup>11</sup>

Penjelasan dari Dirjen manajemen Pendidikan dasar dan menengah dalam modul pemberdayaan Komite sekolah yang

---

<sup>9</sup> Siti Aminah Chaniago “Perumusan Manajemen Strategi Pemberdayaan Zakat” Jurnal Hukum Islam Vol.12 No. 1, STAIN Pekalongan 2014 Hlm. 91

<sup>10</sup> Minnah El Widdah, Syamsul Huda “Manajemen Strategi Peningkatan Mutu Madrasah” (Jambi: Salim Media Indonesia 2018) Hlm. 43

<sup>11</sup> M. Yogie Syahbandar, Esti Purnawiranti, Edi Rakhmat Widodo, Muhammad Adam “Kemitraan Pendidikan Sekolah Dasar” (Jakarta: Kemendikbudristek 2021) Hlm. 31

mengatakan bahwa yang di maksud kemitraan ialah hubungan berbalasan antara masyarakat, sekolah, dan juga keluarga. Kemitraan ini bukan hanya sekedar kumpulan aturan bermain yang formal dan tertulis atau suatu kesepakatan kerja, melainkan memperlihatkan suatu hubungan erat antara kedua belah pihak dengan saling membantu demi mencapai tujuan yang ingin di capai.<sup>12</sup>

Seperti yang sudah dijelaskan mengenai undang-undang yang berkaitan dengan kemitraan yaitu pertaruan pemerintah nomor 13 tahun 2017 yang menyebutkan bahwa kemitraan adalah sebuah Kerjasama antara beberapa individu dengan mementingkan prinsip, menguntungkan, memperkuat, ketergantungan dan bertanggung jawab<sup>13</sup>

Menurut Tugimin kemitraan adalah usaha ataupun kegiatan yang di lakukan oleh segelintir orang secara bersamaan dengan rasa penuh tanggung jawab demi mencapai keberhasilan dari apa yang telah di kerjakan<sup>14</sup> bisa disimpulkan bahwasanya kemitraan dapat di kenal sebagai istilah gotong-royong atau Kerjasama antar berbagai pihak yang terkait demi mencapai tujaan yang di tuju oleh tim tersebut

Secara konsep sendiri terdapat beberapa definisi kemitraan yang bisa di jadikan definisi dalam merujuk kemitraan seperti:

- 1) Kemitraan dapat dimaknai menjadi suatu pembentukan persekutuan antara dua belah pihak atau lebih agar terbentuk sebuah ikatan kerjasama atas dasar kesepakatan atau rasa saling butuh dalam rangka meningkatkan kapabilitas dan juga kapasitas dari suatu bidang usaha

---

<sup>12</sup> Syawal Gultom “*Kemitraan Sekolah dengan Pihak Eksternal*” (Jakarta: Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan 2015) Hlm. 33

<sup>13</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomer 13 Tahun 2017 Tentang Kemitraan

<sup>14</sup> Tugimin, “*Kewarganegaraan*” (Surakarta : CV. Grahadi,2004) Hlm. 7

- 2) Kemitraan adalah suatu kesepakatan dimana seseorang kelompok ataupun organisasi untuk bekerjasama dalam mencapai tujuan melaksanakan dan mengerjakan dan juga membagi tugas, menanggung Bersama baik dalam bentuk resiko ataupun keuntungan, dan juga meninjau ulang hubungan masing-masing secara teratur)
- 3) Kemitraan adalah sebuah upaya yang melibatkan berbagai komponen baik sector kelompok, pemerintah, masyarakat, non-pemerintah untuk saling bekerjasama mencapai tujuan Bersama berdasarkan prinsip, kesepakatan, dan peran masing-masing.
- 4) Kemitraan ialah sebuah proses perwujudan/pencarian bentuk daripada menguntungkan dari hasil kebersamaan dan juga saling mendidik demi mencapai kepentingan bersama

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa hakikat daripada kemitraan sendiri adalah adanya harapan untuk membagi-bagi tanggung jawab yang terwujud pada perilaku pada hubungan oleh semua pihak yang sudah terkait dan saling membantu dalam mencapai tujuan Bersama

Kerjasama satu kemitraan ini ialah sebuah strategi yang dilakukan untuk menjaga keberlanjutan sebuah usaha. Hubungan kemitraan yang berjalan dapat menciptakan pemberdayaan yang baik pada masing-masing individu yang terikat dengan kemitraan. Namun apabila terdapat perbedaan kepentingan dapat memengaruhi terhadap kemitraan yang dapat menyebabkan tidak berjalan secara seimbang antar pihak yang satu kemitraan<sup>15</sup>

Tujuan dari adanya kemitraan sendiri adalah untuk meningkatkan mutu dari harapan yang ingin dicapai. Selanjutnya memberikan ruang untuk saling berpartisipasi kepada mitra. Dan

---

<sup>15</sup> Devi Asiati dan Nawawi “Kemitraan Di Sektor Perikanan Tangkap: Strategi untuk Kelangsungan Usaha dan Pekerjaan” Jurnal Kependudukan Indonesia Vol. 11 No. 2 hal. 107 tahun 2016 (Pusat Penelitian Kependudukan)



yang terakhir adalah memberikan arahan dalam hubungan partisipasi dengan mitra<sup>16</sup>

Manfaat yang dapat diperoleh dari program kemitraan yang ada ada si sekolah dengan pihak eksternal ialah<sup>17</sup>

- 1) Mememperoleh informasi terkini
- 2) Mendapatkan bantuan peralatan, tenaga ahli, tenaga sukarela
- 3) Menjadikan sarana kesempatan berbagi pengalaman
- 4) Dapat melaksanakan proyek bersama
- 5) Memperoleh beasiswa
- 6) Peningkatan kreativitas

Prinsip dalam melaksanakan suatu program kemitraan antar Lembaga hendaknya memiliki azas-azas sebagai berikut:<sup>18</sup>

- 1) Tidak meyeleweng dari peraturan undang-undang yang berlaku.
- 2) Memiliki kesempatan untuk semua pihak agar menyatakan pendapat dan juga memutuskan permasalahan yang menyangkut nasibnya dan bertanggung jawab atas semua keputusannya.
- 3) Saling percaya untuk membina Kerjasama
- 4) Saling menerima apa adanya dalam kesetaraan
- 5) Masing-masing pihak harus mampu dan mau menjelaskan dirinya serta rencana kerjanya sehingga dapat terkoordinasikan dan disienergikan
- 6) Tidak merendahkan satu sama lain
- 7) Berdasarkan kesepakatan

Dalam kemitraan sendiri memiliki beberapa bentuk yang dapat dijelaskan sebagai berikut:<sup>19</sup>

- 1) Kemitraan formal

<sup>16</sup> Minnah El Widdah, Syamsul Huda “*Manajemen Strategi Peningkatan Mutu Madrasah*”

<sup>17</sup> Syawal Gultom “*Kemitraan Sekolah dengan Pihak Eksternal*” hal. 8-7

<sup>18</sup> Syawal Gultom “*Kemitraan Sekolah dengan Pihak Eksternal*” hal. 9-10

<sup>19</sup> Syawal Gultom “*Kemitraan Sekolah dengan Pihak Eksternal*” hal. 10-14



Kemitraan formal ialah pola dari Kerjasama yang didasari oleh pada satu perjanjian atau kesepakatan yang sifatnya mengikat dan dicantumkan dalam dokumen naskah bersama

2) Kemitraan informal

Kemitraan informal ialah kemitraan yang dilandasi kesepakatan tidak terikat dan tidak dicantumkan dalam dokumen naskah Bersama.

3) Kemitraan formal dan informal

Kemitraan terhadap masyarakat dapat digolongkan kemitraan formal maupun informal, keterikutan masyarakat dalam pelaksanaan Pendidikan di sekolah, masyarakat dapat menuntut Pendidikan yang bermutu dan baik. Tetapi pada momen yang sama masyarakat juga wajib berperilaku aktif dalam penyelenggaraan Pendidikan dengan menyumbang dana, pikiran, daya, bentuk-bentuk dan tenaga agar terselenggaranya Pendidikan yang bermutu.

4) Kemitraan formal bilaterai atau multi laterai

Serasi dengan otonomi daerah. Kemitraan yang bersangkutan dengan formal bilaterai atau multilaterai dalam bentuk bantuan finansial perlu pertimbangan dari aspek kewenangan pusat dan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang telah berlaku

2. Madrasah dan pesantren

a. Pengertian Madrasah

Kata Madrasah merupakan terjemahan dari istilah sekolah dalam Bahasa arab. Madrasah merupakan isim makan dari darasa, yang berarti tempat duduk untuk belajar Pengertian yang biasa orang awam gunakan untuk madrasah sendiri adalah Lembaga Pendidikan tingkat dasar atau menengah baik yang mempelajari ilmu agama islam ataupun umum dan juga dapat di jelaskan sebagai pengajar. Jadi dapat dijelaskan bahwasanya ada saja yang beranggapan dakwah islam yang

pertamakali di mulai melalui madrasah sejak saat itu juga sudah banyak sekali madrasah yang mulai menerima dan juga mengajarkan pelajaran kitab dalam bentuk Khalaqoh di masjid dan juga di tempat lain. Madrasah sendiri terbagi menjadi dua bagian yakni madrasah formal dan juga madrasah non-formal yang bisa di bagi sebagai berikut:<sup>20</sup>

1) Madrasah formal

- a) Raudhatul Athfal (RA) yang setingkat dengan taman kanak-kanak (TK)
- b) Madrasah ibtidaiah (MI) yang setingkat dengan sekolah dasar (SD)
- c) Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang setingkat dengan sekolah menengah pertama (SMP)
- d) Madrasah Aliyah (MA) yang setingkat dengan sekolah menengah atas (SMA)

2) Madrasah non formal

Madrasah non-formal yakni seperti madrasah diniyah yang penempatannya bisa di pondok pesantren ataupun di luar pondok pesantren

Madrasah juga merupakan perkembangan modern yang timbul dari pendidikan pesantren itu sendiri, menurut sejarah Pendidikan islam yang terdahulu atau di sebut juga pesantren memfokuskan Pendidikan yang di ajarkan adalah mendalami ilmu agama. Tapi setelah adanya proklamasi kemerdekaan Indonesia 1945 ternyata banyak membutuhkan banyak tenaga terdidik dalam segi administrasi dan juga tenaga untuk membangun bangsa dan juga negara. Maka pemerintah pun mengadakan pembelajaran model barat yang sering di kenal sebagai sekolah umum. Maka dari itu islam dalam mengikuti perkembangan zaman santri berkeinginan

---

<sup>20</sup> Umar Sidiq “*manajemen Madrasah*” (Ponorogo; CV. Nata Karya 2018) Hlm. 11

memodernisasikan Lembaga Pendidikan mereka dengan Pendidikan madrasah

Madrasah ini mempunyai beberapa misi yaitu mempersiapkan generasi muda islami yang ikut berperan penting pada pembangunan bangsa dan juga umat di masa mendatang. Pentingnya misi ini di karena kan kebanyakan siswa yang bersekolah di madrasah ini berkeluarga dari lulusan santri.<sup>21</sup>

Madrasah sendiri sebagai sebuah Lembaga Pendidikan Islam yang umum mempunyai beberapa latar belakang yakni:

- 1) menjadikan realisasi dan manifestasi dari pembaharuan system Pendidikan Islam
- 2) Sebuah usaha dalam penyempurnaan system Pendidikan Islam yang di dalamnya kemungkinan lulusannya mendapatkan kesempatan yang imbang dengan sekolah umum, seperti halnya mendapatkan ijazah atau kesempatan bekerja
- 3) terdapat sikap mental yang ada pada golongan umat Islam, khususnya terhadap santri yang terpikat pada sistematika barat atau Pembelajaran modern yang timbul dari hasil akulturasi<sup>22</sup>

#### b. Pengertian pesantren

Pesantren secara etimologi bermula dari kata “santri” yang mendapatkan awalan “pe” dan akhiran “an” yang terartikan tempat tinggal dari santri. Sedangkan penjelasan yang berbeda pesantren sendiri ialah bermula dari Bahasa Tamil yang berarti guru mengaji atau Bahasa India yakni “*shastri*” dan kata “*shastra*” yang berarti buku-buku suci. Sedangkan di Indonesia sendiri sudah banyak Lembaga-lembaga Pendidikan Islam yang menunjuk kepada makna

<sup>21</sup> Hasri. “*Madrasah sebagai Lembaga Pendidikan*” Jurnal Al-Khwarizmi, Vol.2 No.1 70-72 STAIN Palopo Hlm. 71

<sup>22</sup> Adek Kholijah Siregar. “*Madrasah Sebagai Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia*” Artikel Jurnal PIAUD Fakultas Agama Islam, UMTS Hlm. 21-22

yang sama dengan pesantren seperti *surau* yang di gunakan di Minangkabau, *Dayah* di Aceh, dan *langgar* di Sebagian tanah Jawa.<sup>23</sup>

Pesantren merupakan beberapa bagian dari Lembaga Pendidikan non-formal tertua yang ada di Indonesia Beberapa pakar menjelaskan bahwasanya pondok pesantren merupakan bagian kecil Lembaga Pendidikan yang menunjukan makna keaslian dari Indonesia itu sendiri pesantren sendiri merupakan sebuah keberadaan yang sudah tidak tabu lagi. Citra baik dari pesantren sendiri juga sudah tidak diragukan lagi. Terbukti bahwasanya pesantren membentuk kepribadian yang berakhlakul karimah yang menghasilkan banyak ulama dan juga da'i. melalui pembelajaran seperti tahfidz Al-Qur'an dan juga kitab kuning diketahui bahwasanya pendidikan pesantren ini adalah tempat Pendidikan tertua di Indonesia. Tetapi pesantren seiring berkembangnya jaman juga ikut serta dalam perkembangan Pendidikan yang semakin maju contoh saja sudah ada pesantren modern.<sup>24</sup>

Pesantren adalah tempatnya para santri. wadah dimana santri ini mendalami ilmu terkhususnya ilmu agama Islam, pesantren sendiri dibangun karna adanya keinginan dari masyarakat untuk adanya Lembaga Pendidikan Islam berkelanjutan. Masyarakat berharap dimana anaknya dipesantrenkan dapat belajar ilmu agama lebih dalam. Kebanyakan pesantren bisa berkembang ini berawal dari pengakuan masyarakat terhadap keilmuan dari seorang kyai atau guru. Karna seseorang ingin belajar lebih dalam kepada kyai atau guru. Maka banyak masyarakat yang datang untuk menimba ilmu datang ke pesantren untuk belajar bersama kyai atau guru. Karna semakin banyak ilmu yang dimiliki seorang kyai maka banyak pula yang ingin belajar Bersama kyai tersebut. Didalam pesantren sendiri santri

---

<sup>23</sup> Ahmad Muthohar "Ideologi Pendidikan Pesantren" (Semarang: Pustaka Rizki Putra 2007) Hlm. 11-12

<sup>24</sup> Al Furqon "Konsep Pendidikan Islam Pondok Pesantren dan Upaya Pembenaannya" (Padang: UNP PRESS 2015) Hlm. 55



diajarkan bagaimana menjalani kehidupan yang Islami yang tentunya sesuai dengan syariat-syariat Islam yang ada. Tentunya hal ini akan berguna bagi santri itu sendiri kedepannya setelah tidak di pesantren lagi. Maka dari itu santri diharapkan bisa belajar sungguh-sungguh bersama kyai yang mana saat tidak di pesantren lagi santri bisa mengamalkan dan juga mengajarkan ajaran yang positif di kehidupan masyarakat dari pesantren yang kita ketahui pesantren ini adalah tempat mereka belajar kehidupan<sup>25</sup>

Pesantren sebagai Lembaga non formal ini memiliki ciri-ciri yang melekat seperti yang di ungkapkan oleh H.A Mukti Ali karakteristik pendidikan di pondok pesantren adalah:<sup>26</sup>

- a) Tunduknya santri kepada Kyai
- b) Hidup hemat dan juga sederhana di lakukan di pesantren
- c) Hubungan yang akrab antara Kyai dan juga santri
- d) Semangat menolong diri sendiri yang sangat terasa di kalangan santri di pesantren
- e) Saling tolong menolong di antara santri
- f) Pendidikan di tekan atau sangat disiplin
- g) Berani mengalami kekurangan untuk mencapai sebuah tujuan mulia

### 3. Tahfidz kitab kuning

#### a. Pengertian Tahfidz

Tahfidz memiliki arti yaitu tahfidz yang bisa di artikan sebagai menghafal, menghafal berasal dari kata dasar Bahasa Arab *hafidz-yahfadz-hifdzan* arti dari lawan kata lupa yakni mengingat. Menurut Quraish Sihab kata hafiz di ambil dari kata yang memiliki tiga huruf yang mengandung makna mengawasi, memelihara. Dari

<sup>25</sup> Gatoto Krisdiyanto, Muflikha, Elly Elvina Sahara, Choirul Mahfud "Sistem Pendidikan Pesantren dan Tantangan Modernitas" Jurnal Tarbawi: jurnal ilmu Pendidikan Vol.15 No. 01 2019 hal. 13-15

<sup>26</sup> Sangkot Nasution "Pesantren: Karakteristik dan Unsur-Unsur Kelembagaan" Jurnal Pendidikan Islam Vol.8 No.2 2019 UIN Sumatra Medan Hlm. 127



makna kalimat ini lahirlah makna baru yakni menghafal, karna yang menghafal dan memelihara dengan baik ingatannya. Juga makna tidak lengah karna prilaku tersebut mendekatkan dengan kata kepeliharaan dan juga menjaga kara hal penjagaan adalah bagian daripada pemeliharaan dan juga pengawasan<sup>27</sup>

dapat di artikan sebagai proses pengfalan dan juga dapat di artikan sebagai pengulangan suatu pembelajaran, baik metodenya dengan membaca ataupun mendengar. Pembelajaran tahfidz ini umumnya di ajaran di pondok pesantren yang mana pondok pesantren itu mayoritas mengafalkan Al-Qur'an. Dalam proses tahfidz ini membutuhkan waktu lama apalagi dalam proses mengafalkan Al-Qur'an.<sup>28</sup>

Seringkali dalam menghafalkan Al Qur'an harus memiliki kesiapan terkhususnya waktu dan tenaga. Seperti yang sudah sering di ketahui bahwasannya menghafal ini memiliki proses waktu, jadi tidak membutuhkan waktu hanya sehari atau dua hari tetapi berbulan-bulan bahkan bertahun-tahun- untuk mengafalkan Al-Qur'an tergantung dengan kemampuan menghafal dan mengulang hafalan dari masing-masing individu selanjutnya dari segi tenaga. Karna menghafalkan membutuhkan waktu yang lama maka masing masing individu harus siap dari segi mental dan fisik, kerna menghafal sendiri membutuhkan otak untuk berkerja keras membaca dan menghafalkan dan hal ini harus sering di latih. Terkadang dari masing-masing individu yang tidak kuat fisik dan mental akan terkena serangan malas dan lebih memilih bermain daripada menghafalkan Al-Qur'an itu sendiri. Maka dari itu dari pesantren sendiri agar melatih santri agar tidak malas-malasan yakni

---

<sup>27</sup> Ahmad Izzan, Handri Fajar Agustin "Metode 4M Tahfidz Al-Qur'an bagi Disabilitas Netra" (Bandung: Fakultas Ushuludin UIN Sunan Djati Bandung 2020) Hlm. 6

<sup>28</sup> Muhammad Shobirin, "Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dalam Penanaman Karakter Islami" Jurnal Quality Vol.6 No.1 Hal. 17 2018 IAIN Kudus

memberi target dalam sebulan atau setahun untuk menghafalkan Al-Qur'an sesuai dengan Target yang Telah Di Tentukan.<sup>29</sup>

b. Pengertian Kitab Kuning

Kitab artinya buku sedangkan kuning adalah warna yang serupa dengan kunyit ataupun emas. Secara terperinci kitab diartikan sebagai Al-Quran. Al-Qur'an tersebut bisa juga berarti *Al-Huda* yang berarti petunjuk, atau *Al-Furqon* yakni berarti pembeda antara baik dan batil oleh sebab itu kitab kuning yang dimaksudkan disini ialah buku klasik yang bahannya kuning yang di tulis oleh para alim ulama terdahulu dan merujuk pada ayat-ayat Alqur'an maupun Hadist kitab kuning ini di wariskan dan tetap lestari sampai saat ini dan juga sebagai kitab rujukan keislaman yang di ajarkan biasanya di lingkungan pesantren.<sup>30</sup>

Sering diketahui bahwasanya pembelajaran di pondok pesantren identik dengan pembelajaran kitab kuning yang pembelajaranya sendiri menggunakan system halaqah atau lingkaran pembelajaran santri yang di pimpin oleh ustad atau kyai yang mengkaji sebuah persoalan dalam kitab yang telah di tentukan sebelumnya. Pada dasarnya memiliki penjelasan dari arti kitab yang berbahasa Arab dan tanpa harokat yang biasanya di tulis di kertas warna kuning. Istilah kitab kuning ini muncul di lingkungan pondok pesantren yang ditulis menggunakan Bahasa arab tanpa harokat tanpa arti yang dinyatakan kitab ini sebagai standar bagi santri untuk memahami ajaran Islam.

Kitab kuning adalah factor penting yang menjadi karakteristik pendidikan non formal yang menjadi referensi dari kitab ini sudah terjamin. Nyatanya kitab ini sudah di tulis sejak lama yang

<sup>29</sup> Ahmad Lutfy "Metode Tahfidz Al-Qur'an (Studi Komperatif Metode Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Madrasah al-Hufadz II Gedongan Ender, Pangenan Cirebon dengan Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Terpadu Al-Hikmah Bobos, Dukuputang Cirebon" Jurnal Holistik Vol.14 No.02 2013 IAIN Cirebon Hlm. 6

<sup>30</sup> Bisyr Abdul Karim "Strategi Pembelajaran Kitab Kuning" (Transformasi Penguatan system Subkultur Pondok Pesantren Indonesia) (Makasar: LPP Unismuh 2020) Hlm. 10-11

di tulis oleh alim ulama berstandar Al-Qur'an Hadist dan telah di pelajari dari masa ke masa juga sudah di uji kebenarannya. Keseluruhan kitab-kitab klasik ini dapat di golongkan menjadi 8 kelompok yakni; Nahwu, Shorof, Fiqih, Hadist, Tafsir, Tauhid, dan Tasawuf kitab tersebut meliputi dari teks yang pendek maupun teks yang tebal dan terdiri dari beberapa jilid. Pembelajaran kitab kuning ini terbagi menjadi beberapa bagian yakni.<sup>31</sup>

#### 1) Wetonan dan Sorongan

Bondongan atau bisa disebut dengan weton yang berasal dari Bahasa Jawa yakni waktu sebab pembelajaran ini di lakukan pada waktu-waktu tertentu yaitu sebelum dan sebelum sholat fardhu. Dapat di artikan bahwasanya wetonan ini adalah pengajian para santri mengikuti pelajaran dengan duduk berhadapan dengan kyai, kyai mengkaji atau membaca kitab yang sedang di pelajari, dan santri menyimak kitab masing-masing dan mencatat

Sedangkan sorongan sendiri adalah pengajian dengan cara santri menghadap kyai satu persatu dengan membaw kitab yang dielajari kitab tersebut memiliki tingkatanya masing-masing. Ada tingkat awal, tingkat menengah dan tingkat atas

#### 2) Hafalan atau Tahfidz

Hafalan atau Tahfidz ini menempati kedudukan yang sangat penting khususnya di pesantren. Pelajaran dengan materi tertentu diwajibkan untuk di hafal biasanya dalam pembelajaran kitab Bahasa seperti imrithi, alfiyah, jurumiyah, dan shorof

### B. Penelitian Terkait

Dalam sebuah penulisan skripsi ini, peneliti ingin mengambil informasi dari penelitian-penelitian terdahulu sebagai bahan perbandingan

---

<sup>31</sup> Ar Rasikh "pembelajaran Kitab Kuning pada Pondok Pesantren Khusus Al-Halimy Desa Sesela Kabupaten Lombok Barat" Jurnal Penelitian Keislaman Vol.14 No.1 hal. 72-74 2018 UIN Mataram

baik mengenai kekurangan kelebihan dan juga kelebihan yang ada, selain itu informasi yang digali oleh peneliti berasal beberapa jurnal maupun skripsi dalam usaha mendapatkan sebuah informasi yang telah tertulis sebelumnya tentang teori yang bersinambungan dengan judul yang digunakan untuk memperoleh landasan teori ilmiah.

1. Skripsi Faza Aulia<sup>32</sup> NIM: 1603036044 dengan judul *Manajemen Program Tahfidh Al-Qur'an di Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kudus Jawa Tengah* memiliki persamaan yakni membahas program tahfidz yang ada di salah satu Lembaga, sedangkan untuk perbedaannya ialah penelitian yang terkait tidak memacu pada strategi kemitraan Pendidikan sedangkan yang di tuju adalah kemitraan antara pesantren dengan madrasah
2. Skripsi Muhammad Zaini Syifa' Al-Asrory<sup>33</sup> NIM: B04216030 dengan judul *Strategi Kemitraan Bidang Enterpreneur di Pesantren Riyadhul Jannah Pacet Mojokerto* memiliki persamaan yakni membahas strategi kemitraan yang ada di pondok pesantren perbedaannya ialah skripsi ini membahas terkait strategi kemitraan pada bidang entrepreneur yang ada di pondok pesantren sedangkan yang akan di teliti peneliti adalah strategi kemitraan madrasah dan pesantren pada program tahfidz kitab kuning.
3. Skripsi Indah Rahmawati<sup>34</sup> NIM: B04210028 dengan judul *Manajemen kemitraan Pondok Pesantren dengan Alumni : Studi Kasus di Pondok Pesantren Raudlatul' Ulum Ar-Rahmaniyah Praminan Sreseh Sampang Madura* memiliki persamaan adalah sama-sama membahas

---

<sup>32</sup> Faza Aulia “*Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an (Studi: Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kudus Jawa Tengah)*” (Skripsi fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Univesitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2020).

<sup>33</sup> Muhammad Zaini Syifa' Al-Asrory “*Strategi Kemitraan Bidang Enterpreneur di Pesantren Riyadhul Jannah Pacet Mojokerto*” (Skripsi program studi Manajemen Dakwah, Jurusan Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Sunan Ampel Surabaya)

<sup>34</sup> Indah Rahmawati “*Manajemen Kemitraan Pondok Pesantren dengan alumni (Studi Kasus di Pondok Pesantren Raudlatul' ulum Ar-Rahmaniyah Praminan Sreseh Sampang Madura)*” (Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Manajemen dan Pengembangan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya)



dengan manajemen kemitraan pondok pesantren dan yang menjadi perbedaannya adalah kemitraan yang di tujukan ialah alumni, sedangkan yang akan di teliti ialah kemitraan yang ada pada pesantren dan juga pondok pesantren mengenai program unggulan tahfidz kitab kuning

4. Penelitian Aan Fardani Ubaidillah, Isna Nurul Inayati<sup>35</sup> dengan judul *Manajemen Peningkatan Mutu Madrasah Berbasis Kemitraan Tritunggal (Studi Multisitus pada Tiga Madrasah Ibtidaiyah Sasaran Program Kemitraan Pendidikan Australia – Indonesia (KPAI) di Kabupaten Malang)* yang memiliki beberapa kesamaan yakni sama-sama membahas tentang strategi kemitraan pada madrasah sedangkan perbedaannya adalah strategi kemitraan ini mengaju pada manajemen peningkatan mutu madrasah, sedangkan yang akan di pelajari adalah strategi kemitraan antara madrasah dan pesantren melalui tahfidz kitab kuning.
5. Penelitian Devi Asiati dan Nawawi<sup>36</sup> dengan judul *Kemitraan di Sektor Perikanan dan Tangkap: Strategi untuk Kelangsungan Usaha dan Pekerjaan (Pusat Penelitian Kependudukan – Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia)* persamaannya adalah sama-sama membahas terkait strategi kemitraan pada suatu program. Sedangkan perbedaannya adalah jurnal ini tidak membahas terkait program tahfidz kitab kuning melainkan membahas terkait sector perikanan dan juga tangkap strategi untuk kelangsungan usaha dan juga pekerjaan

---

<sup>35</sup> Aan Fardani Ubaidillah, Isna Nurul Inayati “*Manajemn Peningkatan Mutu Madrasah Berbasis Kemitraan Tritunggal (Studi Multi Kasus pada Tiga Madrasah Ibtidaiyah Sasaran Program Kemitraan Pendidikan Australia-Indonesia di Kabupaten Malang)*” (Artikel Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang).

<sup>36</sup> Devi Asitati, Nawawi “*Kemitraan di Sektor Perikanan dan Tangkap: Strategi untuk Kelangsungan Usaha dan Pekerjaan*” Artikel Pusat Penelitian Kependudukan – Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, jurnal kependudukan Indonesia vol.2 No. 2 2016



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan menggunakan penelitian lapangan (*Field-research*) atau penelitian lapangan dengan metode deskriptif kualitatif, yakni menggambarkan apa adanya. Field adalah lebih karakter atau data yang berisi, ini merupakan unit terkecil dari informasi berharga dalam database. Setiap field memiliki nama field yang menjelaskan terkait jenis data yang akan dimasukan ke field seperti contoh nama pertama, alamat jalan ataupun jenis kelamin. Sedangkan research atau riset sendiri adalah penelitian yang berasal dari kata re dan search yakni mencari sesuatu yang menjadikan sesuatu yang baru yakni kata research, yang di jelaskan bagaimana cara mencari sesuatu yang baru, atau mencari sesuatu di belakang kejadian dan fenomena. maka dari itu Field reserch sendiri adalah penelitian yang objeknya membahas tentang gejala-gejala dan peristiwa peristiwa yang terjadi pada suatu kelompok masyarakat. Maka penelitian ini juga disebut dengan study kasus atau penelitian kasus yang menggunakan pendekatan deskriptif<sup>37</sup>

Sedangkan deskriptif sendiri yang dimaksud menurut KBBI adalah penggambaran dan pemaparan melalui kata secara terperinci dan juga jelas, poin yang akan dideskripsikan tersebut ialah objek dan objek yang digambarkan ini dalam teks deskripsi adalah objek yang bisa di tangkap oleh panca indra jadi, fungsi utama dari deskripsi ialah menggambarkan objek sekonkret nya agar pembaca seakan-akan melihat, mendengar dn juga mengalami pa yang di deskripsikan. Sedangkan kualitatif sendiri menurut Bahasa Indonesia atau KBBI menjelaskan bahwa kualitatif adalah sebuah Tindakan berdasarkan mutu. Kualitaif juga adalah penelitian yang

---

<sup>37</sup> Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khairon “*Metode Penelitian Kualitatif*” (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo 2019) Hlm. 3-5

menekankan pada sisi kualitas dan juga entitas. Penelitian kualitatif ini mengandalkan data berbentuk cerita detail, narasi, dan juga ungkapan asli hasil konstruksi dari responden. Data terkait didapatkan dari Teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam dan observasi<sup>38</sup>

Yang di maksud dari deskriptif kualitatif sendiri ialah suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret keadaan social yang ingin di teliti secara keseluruhan, mendalam dan juga luas. Maka dari itu peneliti memilih penelitian (*field research*) atau penelitian deskriptif kualitatif karna peneliti ingin mendeskripsikan situasi yang akan diamati di lapangan dengan transparan spesifik dan mendalam denga napa adanya tentang strategi kemitraan madrasah dan pesantren pada program tahfidz kitab kuning.

## **B. Dimensi Kajian**

Dimensi kajian dalam penelitian ini yaitu, antara lain mengenai.

1. Strategi, dalam dmensi ini terdapat beberapa indikator seperti, definisi strategi, tujuan, dan juga fungsi
2. Kemitraan, dalam dimensi ini terdapat beberapa indikator seperti, definisi kemitraan, tujuan dan fungsi
3. Madrasah dan Pesantren, dimensi ini terdapat beberapa indikator seperti, definisi madrasah pesantren, tujuan madrasah dan pesantren
4. Tahfidz Kitab kuning, dalam dimensi tahfidz kitab kuning terdapat indicator seperti definisi tahfidz kitab kuning, perkembangan tahfidz kitab kuning serta strategi kemiktraan madrasah dan pesantren pada program tahfidz kitab kuning

## **C. Konteksi Penelitian**

1. Tempat dan Waktu Penelitian
  - a. Tempat Penelitian

---

<sup>38</sup> Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri “*Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*” (Ponorogo: CV Nata Karya 2019) Hlm. 6-9

Penelitian ini di laksanakan dalam sebuah Lembaga Pendidikan formal di Bantul, Yogyakarta, yaitu di MA Al-Ma'had Annur yang berada di ngrukem, pendowoharjo, sewon, Bantul, peneliti memilih lokasi tersebut karna MA ini memiliki program yang unik yakni program tahfidz kitab kuning. Yang pada umumnya pembelajaran tahfidz kitab kuning ini diterapkan hanya di pesantren tetapi diterapkan pula di madrasah. Maka dari itu peneliti ingin meneliti terkait strategi kemitran yang di lakukan oleh MA Al-Ma'had Annur dengan pondok pesantren Annur yang terikat satu Yayasan dalam program tahfidz kitab kuning

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan dalam jangka waktu 2 bulan yaitu pada bulan Januari sampai bulan Februari tahun 2023

2. Subjek Penelitian

Subyek penelitian yang dipilih dalam penelitian ini melihat pada situasi sosial, dalam situasi soisal ini mencakup prilaku, tempat dan aktivitas. Subjek pada penelitian ini terdiri dari kepala MA Al-Ma'had Annur Ngrukem, Ketua Yayasan Annur Ngrukem dan Pengasuh, dan siswa atau santri di MA Al-Ma'had Annur

a. Kepala Madrasah MA Al-Ma'had Annur Ngrukem

Kepala sekolah merupakan manajer atau pemimpin di dalam sekolah. Bertugas mengambil keputusan dengan mempertimbangkan segala aspek dan memperhatikan akibat yang ditimbulkan dari keputusan yang dipilih. Oleh karena itu, melalui kepala MA Al-Ma'had Annur Ngrukem yaitu *Bapak Izzatu Muhammad SH.I* , dapat memberikan informasi mengenai strategi kemitraan madrasah dan pesantren pada program tahfidz kitab kuning di MA Al-Ma'had Annur ngrukem, Pendowoharjo, Sewon, Bantul

b. Ketua Yayasan MA Al-Ma'had Annur Ngrukem

Ketua Yayasan adalah pimpina utama sekaligus pengelola Pendidikan yang ada di keseluruhan Lembaga pada yayasan, oleh karena itu, dalam lingkup lingkungan khususnya di Lembaga Pendidikan memiliki sebuah Yayasan yang menaungi pondok pesantren seperti Annur Ngrukem, dan pendidikan formal seperti MA Al-Ma'had Annur yang di Kelola satu Yayasan yang di ketua in oleh KH. Yasin Nawawi yang bisa memberikan informasi terkait strategi kemitraan madrasah dan pesantren pada program tahfidz kitab kuning

c. Siswa atau santri MA Al-Ma'had Annur Ngrukem

Siswa atau santri sendiri selaku penerima manfaat ataupun dampak dari penyelenggaraan kegiatan yang di laksanakan di sekolah dan dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara tak terstruktur pada 2 siswa/santri sebagai sumber informasi.

#### **D. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan berbagai data merupakan bagian yang penting dalam sebuah penelitian. Melalui data maka dapat membantu peneliti dalam menjawab rumusan masalah di lapangan menggunakan gabungan tiga metode, yaitu Metode wawancara, Observasi dan Dokumentasi<sup>39</sup>

1. Wawancara

Wawancara atau bisa disebut dengan kata interviu ialah sebuah dialog yang di lakukan oleh pewawancara kepada orang yang di wawancarai atau yang mempunyai sumber pengetahuan guna mendapatkan informasi yang di harapkan. Target narasumber dari wawancara ialah kepala sekolah, ketua Yayasan. Dalam melakukan wawancara, terdapat beberapa alat-alat atau media yang perlu di siapkan untuk mencatat hasil wawancara, seperti; daftar pertanyaan, *tape recorder* dan juga alat tulis

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Alfabeta, CV 2021) Hlm. 52-60



Dalam wawancara sendiri terdapat 2 jenis wawancara terstruktur, semistruktur dan tak terstruktur:

a. Wawancara terstruktur

Dalam wawancara ini, pewawancara sudah menetapkan dan sudah mengetahui mengenai informasi apa yang akan diperoleh. Selain itu, pewawancara juga telah mempersiapkan jawaban-jawaban lain yang masih berkaitan dengan pertanyaan yang telah dibuat. Karena pewawancara telah mempersiapkan daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada para narasumber. Daftar pertanyaan tersebut juga akan tetap digunakan meskipun narasumber telah diganti.

b. Wawancara semistruktur

Berbeda dengan wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur dilakukan dengan lebih bebas. Karena tujuan dari wawancara ini agar dapat menemukan masalah secara lebih terbuka dan mendalam. Narasumber juga tidak hanya menjawab pertanyaan dari pewawancara, melainkan dimintai pendapat, ide atau masukan-masukan lain yang relevan dengan topik wawancara

c. Wawancara tak terstruktur

Wawancara tak terstruktur juga disebut wawancara bebas. Karena pewawancara tidak menggunakan pedoman wawancara dalam melaksanakannya. Sehingga kegiatan wawancara mengalir secara alamiah. Namun, apabila wawancara dilaksanakan dengan jenis ini, maka akan banyak menemui informasi yang kurang relevandengan topik wawancara.

Berdasarkan pemaparan di atas, Peneliti menggunakan wawancara jenis terstruktur, karna Peneliti menginginkan informasi yang lebih mendalam dan juga sesuai dengan topik wawancara. Selain itu, jawaban yang akan di dapat akan lebih tepat sasaran. Dan target wawancara peneliti adalah kepala sekolah, dan juga ketua yayasan



## 2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diteliti. Observasi sendiri terdapat observasi partisipatif (*participatory observation*) dan *non-partisipatif* (*nonparticipatory observation*). Dalam observasi partisipatif, peneliti ikut terlibat sebagai peserta bukan sekedar mengamati. Sebaliknya, dalam observasi *non-partisipatif* peneliti hanya sekedar mengamati dan berperan sebagai pengamat kegiatan yang diteliti. Sehingga tidak turut serta dalam kegiatan. Alat pendukung dalam observasi dapat berupa buku catatan, skala penilaian dan *check list* yang berisi hal-hal yang akan, sedang dan telah diobservasi.

Guna menjawab permasalahan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menggunakan teknik observasi *non-partisipatif*. Dimana, peneliti hanya bertindak sebagai pengamat untuk mengetahui mengenai strategi Kemitraan Madrasah dan Pesantren pada Program Tahfidz Kitab Kuning di MA Al-Ma'had Annur Ngrukem, Pendowoharjo, Sewon, Bantul. Dan peneliti memfokuskan observasi pada kegiatan kitab kuning dan kemitraan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan catatan peristiwa yang telah berlalu. Pengumpulan data dokumentasi ini dapat berupa biografi, peraturan, kebijakan, gambar, film atau pun jurnal. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ini sebagai pelengkap data yang diperoleh dengan wawancara dan observasi.

Oleh sebab itu, hasil dari wawancara dan observasi akan dianggap kredibel apabila disertai dengan dokumentasi. Terlebih pada dokumentasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Peneliti memfokuskan dokumentasi pada kegiatan kemitraan dan juga kegiatan pembelajaran kitab kuning di madrasah Aliyah annur ngrukem Bantul

## E. Teknik analisis data

Analisis data merupakan hal yang wajib dilaksanakan dan penting. Karena, dalam teknik analisis data hasil akhirnya akan digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Setelah data dikumpulkan, maka tidak dapat langsung dijadikan tolak ukur hasil penelitian. Melainkan harus melewati analisis data. Sehingga data yang dijadikan pedoman dalam menjawab rumusan masalah memang sesuai tanpa adanya kesalahpahaman hasil penelitian. Terdapat 2 model teknik analisis data. *Pertama*, model Miles dan Huberman. Dalam model tersebut, terdapat 3 langkah dalam analisis data, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*display data*) dan penarikan kesimpulan serta verifikasi (*verify conclusion*). *Kedua*, model Spradley. Analisis data model tersebut terdiri dari analisis domain, analisis taksonomi, analisis komponensial dan analisis tema kultural.

Selanjutnya apabila data penelitian yang sudah dikumpulkan selanjutnya di analisis menggunakan deskriptif kualitatif, dan peneliti menggunakan proses analisis melalui model interaktif oleh Miles dan Huberman, yaitu<sup>40</sup>:

### a. Reduksi data

Reduksi data ialah sebuah kegiatan menyeleksi dan memilah, menitik utamakan perhatian, penyederhanaan, dan mengabstrakkan berbagai informasi yang telah diperoleh agar mendorong data penelitian. Pada halnya, reduksi data ini ialah sebuah usaha agar mempermudah mendapatkan data yang akurat. Pada hal ini seorang peneliti akan melakukan *coding*, pencarian dan memusatkan tema, penentuan batas masalah, dan penulisan catatan penelitian (*memo*).

### b. Penyajian data

<sup>40</sup> Jhon. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*, (tangerang: Pustaka Pelajar) Hlm.

Penyajian data ialah langkah berlanjut dari reduksi data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang didapat dari reduksi data yang memberikan kemungkinan kepada peneliti untuk menarik sebuah kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data perlu dikemas secara sistematis, sehingga pada umumnya penyajian data tersebut disampaikan dalam bentuk narasi, kemudian dilengkapi dengan matriks, gambar, grafik, jaringan, bagan, tabel, skema, dan ilustrasi. Tujuannya adalah supaya data yang disajikan terlihat lebih jelas, rinci, mantap, dan mudah dipahami.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan kegiatan menafsirkan hasil analisis dari interpretasi data atau jawaban dari rumusan masalah. Sehingga permasalahan terkait strategi kemitraan madrasah dan pesantren pada program tahfidz kitab kuning di MA Al-Ma'had Annur Ngrukem yang sebelumnya masih terlihat samar-samar, setelah dilakukan penelitian menjadi diharapkan dapat menjadi lebih jelas.

d. Teknik uji keabsahan data

Dalam usaha menguji keabsahan data, peneliti mengecek dan membandingkan dari hasil wawancara, dokumentasi dan obsevasi yang telah diperoleh. Yang mana kegiatan membandingkan ini sering disebut dengan triangulasi. Triangulasi sendiri adalah Teknik menguji keabsahan data dengan cara menggabungkan beberapa data yang telah didapat dari proses pengumpulan data yang sudah ada<sup>41</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 teknik triangulasi yakni:<sup>42</sup>

- a. Triangulasi sumber, yakni peneliti memperoleh data dari sumber yang berbeda, menggunakan Teknik pengumpulan data yang sama

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 40

<sup>42</sup> Jhon. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*, hal 30

- b. Triangulasi Teknik, yakni menggunakan Teknik pengumpulan data yang berbeda dari sumber yang sama

Oleh sebab itu, pentingnya metode analisis data digunakan peneliti selama masa penelitian, guna menghasilkan data yang kredibel. Sehingga peneliti harus berhati-hati, selektif dan teliti dalam menghasilkan data yang hendak dipakai dalam penelitian ini





## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN DAN ANALISA**

#### **A. Program Tahfidz Kitab Kuning di MA Al-Ma'had Annur Ngrukem**

##### **1. Latar Belakang Program Tahfidz Kitab Kuning**

Latar belakang merupakan penjelasan atau alasan sebuah karya tulis atau program dibuat khususnya seperti yang sedang peneliti teliti terkait strategi kemitraan madrasah dan pesantren pada program tahfidz kitab kuning ini. Karna MA Al-Ma'had Annur memiliki keunggulan dibandingkan dengan madrasah yang lain karna memang di MA Al Ma'had annur ini basiknya dari pondok pesantren annur ngrukem yang tentu ini menjadi suatu hal yang positif yang mana yang mana peneliti menganggap akan sangat memudahkan memadukan antara program yang di pondok dengan yang di madrasah dan hal ini adalah sesuatu yang berkesinambungan antara pondok dan pesantren untuk saling bekerjasama.

Maka dari itu kemampuan dalam dalam berkompetensi dapat menjadikan semakin berkembangnya keberadaan dari Lembaga tersebut. Hal tersebut dapat membuat Lembaga tersebut menjadi Lembaga yang berdaya saing. Tentu hal ini sangat dibutuhkan dalam halnya strategi yang mana pada hakikatnya strategi ini ialah sebuah Tindakan mengenai apa yang harus di lakukan<sup>43</sup>

Secara umum penggagas utama dari program tahfidz kitab kuning ini adalah dari dzuriyah/ dari keluarga pondok pesantren annur yang terdiri dari:

- a. KH. Muslim Nawawi sebagai pengasuh utama pondok pesantren annur

---

<sup>43</sup> Novan Ardy Wiyani, "Kompetisi dan Strategi Pengembangan Lembaga PAUD Islam Berdaya Saing di TK Islam Al- Irsyad Banyumas," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2018), hlm.62.

- b. KH. Mu'thi Nawawi sebagai pengasuh pondok pesantren annur
- c. KH. Yasin Nawawi sebagai pengasuh sekaligus ketua Yayasan Al-Ma'had Annur
- d. KH. Ashim Nawawi sebagai pengasuh sekaligus ketua madrasah diniyah

Berdasarkan hasil wawancara Bersama dengan kepala madrasah yakni Izzatu Muhammad, S.H.I pada hari Selasa, 10 Januari 2023 yang menegaskan adanya program tahfidz kitab kuning ini ialah usulan dari para dzuriyah/ pengasuh pondok agar membantu proses pembelajaran yang ada di pondok pesantren Annur seperti yang di jelaskan di wawancara berikut:<sup>44</sup>

“Secara umum penggagas utama (program Tahfidz Kitab Kuning) adalah dari dzuriyah/ dari keluarga besar pondok pesantren annur, karena sebesar apapun Lembaga formal ini dibawah nama besar Pondok Pesantren Annur, karna dulu spesifikasinya lebih ke Tahfidzul Qur'an tetapi dari sekian banyaknya santri tidak semuanya menghafal Al-Qur'an, akhirnya yang tidak menghafal Al-Qur'an di arahkan untuk menekuni di kitab kuning, karena pondok pesantren ini mempunyai dua karakter yakni Al-Qur'an atau kitab kuning.”

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwasanya yang melatar belakangi ialah karna pondok pesantren annur ini adalah pondok berbasis kitab dan Al-Qur'an yang mana madrasah sendiri mengadakan program tahfidz kitab kuning ini adalah sistem pendukung pembelajaran kitab kuning di pondok pesantren dengan metode pembelajaran hafalan tahfidz kitab kuning yang nantinya memudahkan siswa/santri yang ada di pesantren di Lembaga dinyah dalam

---

<sup>44</sup> Hasil wawancara dengan kepala madrasah, Izzatu Muhammad, S.H.I pada tanggal 10 Januari 2023 di MA Al ma'had Annur

memahami pembelajaran kitab kuning. Dan untuk program tahfidz kitab kuning ini sudah di mulai sejak tahun 2013/2014<sup>45</sup>

## 2. Perencanaan program Tahfidz kitab Kuning

Perencanaan adalah Langkah awal yang harus ditempuh dalam berjalannya suatu program. Perencanaan dari program tahfidz kitab kuning ialah mengkoordinasikan kepada staf dan guru tentang program tahfidz kitab kuning seperti yang sudah disampaikan oleh pengasuh. Maka dari itu pihak madrasah sekaligus para staff dan juga pesantren mengadakan rapat dan berunding

Mengapa madrasah mengadakan rapat dengan pesantren? Karna Lembaga di bawah Yayasan ini saling menguatkan, contoh di pesantren terdapat pembelajaran full kitab kuning, dan karna Pendidikan madrasah sendiri saling terhubung dengan pesantren siswanya madrasah sama dengan santri di madrasah diniyah dari pihak Lembaga pun ikut mengevaluasi hafalan-hafalan kitab siswa, jadi untuk pembagian kerja sendiri itu punya hal yang berbeda-beda yang intinya saling menguatkan, saling membantu agar sesuai dengan target yang sudah disepakati.

Akhirnya setelah diadakanya rapat maka diputuskan program tahfidz kitab kuning ini dimasukan kedalam salah satu muatan lokal yang ada di madrasah sesuai kurikulum yang berlaku. Kurikulum yang di berlakukan di MA Al-Ma'had annur ini menggunakan kurikulum merdeka. Yang mana program tahfidz kitab kuning ini masuk pada 2 jam muatan lokal yang mana ini adalah program Unggulan, yang mana pada masa dulu belum unggul tapi dengan berjalannya waktu menjadi unggulan dari MA Al-Ma'had annur

Untuk guru-guru dari tahfidz kitab kuning sendiri di saring dari alumni-alumni pondok pesantren besar yang ada di jawa yang notabene dari pondok pesantren salaf seperti contoh ada yang dari lirboyoy, ada

---

<sup>45</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah, Izzatu Muhammad, S.H.I pada tanggal 10 Januari 2023 di MA Al Ma'had Annur

yang dari tegal rejo, plosoraja dan juga bisa dari pondok pesantren annur sendiri. Syarat untuk menjadi guru tahfidz kitab kuning itu sendiri tidak tertulis, syaratnya ialah dari keterangan interview maupun cv yakni dari alumni pesantren, pengalaman-pengalaman mengajar dan yang nantinya di tegaskan mengajar di kitab kuning, tapi mayoritas sudah di setuju oleh pengasuh karna ini adalah amanat dzuriyah maka yang mengontrol utama adalah dzuriyah. Bahan bahan yang harus di hafalkan pada program tahfidz kitab kuning ini ialah kitab Bahasa, seperti imrithi, shorof, jurumiyah, dan alfiyah

Jadi peneliti dapat menyimpulkan perencanaan pada program tahfidz kitab kuning ini, yakni memasukan program tahfidz kitab kuning ini kedalam salah satu muatan lokal yang ada pada kurikulum madrasah Aliyah. Muatan lokal tahfidz kitab kuning ini mendapatkan 2 jam muatan lokal yang mana program tahfidz kitab ini yang dulunya hanya program biasa sekarang menjadi program unggulan di MA Al Ma'had Annur. Untuk guru tahfidznya sendiri direkrut dari salah satu alumni pondok salaf khususnya lulusan pondok pesantren Annur

### 3. Pelaksanaan Program Tahfidz kitab Kuning

#### a. Peserta program tahfidz kitab kuning

Pelaksanaan ialah sebuah pelaksanaan dan Tindakan dari sebuah perencanaan yang telah tersusun secara optimal dan detail. Ketentuan agar bisa mengikuti program tahfidz kitab kuning ini adalah siswa harus pada jurusan IPS, IPA sedangkan untuk yang jurusan agama (MAK) lebih berfokus ke tahfidz Al-Qur'an. Untuk perkelasnya sendiri karena madrasah ini satu yayasan dengan pondok pesantren maka dari kelas 10 MA sampai dengan 12 MA laki-laki dan perempuan dipisah seperti contoh kelas 10 sebagai berikut<sup>46</sup>:

---

<sup>46</sup> Dokumentasi kegiatan program tahfidz kitab kuning, pada tanggal 11 januari 2023 di MA Al Ma'had Annur



**Tabel 4. 1 Jumlah kelas siswa kelas 10 MA Al Ma'had Annur 2023**

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	X MIPA 1	39		39
2	X MIPA 2		37	37
3	X MIPA 3		38	38
4	X MIPA 4		40	40
5	X IPS 1	36		36
6	X IPS 2		40	40
Jumlah total				230

Program tahfidz kitab kuning ini bersifat wajib yang mana apa bila tidak dapat memenuhi target dianggap tidak lulus dan apabila ada ujian susulan/remidi harus sampai lulus. Dan juga terdapat pengkelompokan dalam pembelajaran tahfidz kitab kuning ini:

- 1) Untuk kelas 10 MA semester 1: menghafalkan kitab Jurumiyah
- 2) Untuk kelas 10 MA semester 2: menghafalkan Tasrif/Shorof
- 3) Untuk kelas 11 MA: menghafalkan Imrithi
- 4) Untuk kelas 12 MA: menghafalkan Alfiyah



**Gambar 4. 1 kegiatan pembelajaran tahfidz kitab kuning untuk putra tahun 2023**



**Gambar 4. 2 kegiatan pembelajaran tahfidz kitab kuning untuk putri tahun 2023**

Dalam pembelajaran pertama peneliti mengamati siswa diminta untuk membaca Bersama-sama kitab yang sedang di pelajari seperti contoh membaca Bersama imrithi 50 bait, fungsinya untuk mengulagi hafalan, atau mempermudah dalam proses menghafal,

selanjutnya siswa menyetorkan hafalan-hafalan kitab yang sudah di hafal minimal sekali pertemuan 5 bait, setelah semua sudah menyetorkan guru akan sedikit menerangkan terkait kitab yang sedang di pelajari.<sup>47</sup>

Dan dalam pembelajarannya sendiri setiap pertemuan akan dicatat hasil hafalan yang telah diperoleh, maka nantinya akan diketahui siswa tersebut setiap pertemuan setor berapa dan sudah memenuhi target atau belum memenuhi target.<sup>48</sup>

b. Strategi kemitraan yang dilakukan madrasah dan pesantren pada program tahfidz kitab kuning

Kemitraan ialah hubungan antara kedua pihak atau lebih yang memiliki tujuan untuk mendapatkan untung. dimana salah satu pihak terkait berada pada posisi yang di bawah daripada yang lainnya tetapi terbentuk dari suatu ikatan yang menduduki di antara keduanya berdasarkan kesepakatan demi tergapainya tujuan yang sama

Kemitraan yang ada pada yayasan Al Ma'had Annur ini membawahi beberapa Lembaga Pendidikan salah satunya pondok Pesantren Annur Ngrukem, Madrasah Diniyah Al-Furqon, Madrasah Aliyah Annur Ngrukem,(MA), Madrasah Tsanawiyah Annur Ngrukem (MTs), Madrasah Ibtidaiyah Al Ma'had Annur (MI), dan juga Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) yang mana pada intinya saling mendukung untuk kebutuhan formal yang ada di pondok pesantren. Di samping menjadi faktor pendukung, keberadaan Yayasan ini ialah sebagai wadah Lembaga-lembaga untuk saling bersinergi dalam peningkatan mutu Pendidikan yang ada di pesantren seperti contoh kecil program tahfidz kitab kuning yang sedang peneliti bahas.

---

<sup>47</sup> Hasil observasi kegiatan tahfidz kitab kuning di MA Al Ma'had Annur, tanggal 11 Januari 2023

<sup>48</sup> Hasil observasi kegiatan tahfidz kitab kuning di MA Al Ma'had Annur, tanggal, 11 Januari 2023

Pondok Pesantren Annur sebenarnya pondok yang berfokus pada pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an, tapi seiring berjalanya waktu, karena memang minat santri bukan hanya pada tahfidz Al Qur'an melainkan ada juga yang minat dalam bidang pembelajaran kitab kuning maka pondok pesantren membagi minat santri tersebut menjadi dua yakni pada program Tahfidz Al-Qur'an dan juga program Tahfidz Kitab hal ini juga ikut bersinambungan dengan pembelajaran yang ada di MA Al Ma'had Annur yakni pada jurusan IPS dan IPA Program muatan lokal yang di pelajari adalah Tahfidz Kitab Kuning. Dan untuk jurusan keagamaan (MAK) sendiri untuk muatan lokalnya ialah Tahfidz Al Qur'an.

Seperti yang dijelaskan pada sesi wawancara ketua Yayasan pada tanggal oleh anggota Yayasan yakni Bintang nur Muhammad ihsan, S.pd. pada tanggal 11 januari 2023 yang diamanahi untuk memenuhi sesi wawancara pada proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni<sup>49</sup>:

“Dengan adanya strategi kemitraan program tahfidz kitab kuning ini madrasah dan pesantren saling bersinergi khususnya yang di pesantren sendiri ada madrasah diniyah yang di dalamnya notabene pembelajaran kitab kuning, dan di madrasah sendiri membantu pembelajaran yang ada di madrasah diniyah tersebut dengan menggunakan program tahfidz kitab kuning. Manfaatnya dengan adanya tahfidz kitab kuning ini anak bisa memilih atau fokus untuk mendalami al-qur'an atau kitab kuning jadi tidak duanya berjalan bareng karna hal tersebut agak susah. Dan apabila siswa fokus terhadap satu pembelajaran contohnya tahfidz kitab kuning ini insyaallah akan lebih mudah ketimbang tidak fokus salah satu.”

Pada hal ini strategi kemitraan yang ada di Yayasan Al Ma'had Annur ini sangat bersinggungan atau sesuai dengan definisi kemitraan sendiri yakni Kemitraan dapat di maknai sebagai bentuk persekutuan antara kebelah dua pihak atau lebih untuk membentuk

---

<sup>49</sup> Hasil wawancara dengan anggota yayasan, Bintang Nur Muhammad ihsan, S.pd. pada tanggal 11 Januari 2023 di kantor Yayasan Al Ma'had Annur



sebuah ikatan Kerjasama atas dasar kesepakatan atau rasa saling butuh dalam rangka meningkatkan kapabilitas dan juga kapasitas dari suatu bidang usaha. Dan juga Kemitraan adalah sebuah upaya yang melibatkan berbagai komponen baik sector kelompok, pemerintah, masyarakat, non-pemerintah untuk saling bekerjasama mencapai tujuan Bersama berdasarkan prinsip, kesepakatan, dan peran masing-masing.

Dalam pembelajaran Tahfidz Kitab kuning yang dilaksanakan di MA Al-Ma'had Annur sendiri yakni program yang memenuhi pembelajaran 2 jam pada muatan lokal ialah kegiatan dalam pengembangan potensi pada siswa sesuai dengan ciri khas potensi di daerah tersebut, hal ini termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dimasukan ke dalam mata pelajaran yang ada. dalam kurikulum dan menjadi salah satu program unggulan<sup>50</sup>. dan hal ini sudah memenuhi dari prinsip kemitraan yakni tidak keluar jalur dari undang- undang yang sudah berlaku. Dan apabila bertentangan pun maka dari dulu sudah di hilangkan program tersebut

Proses terbentuknya program tahfidz kitab kuning ini tidak luput dari adanya pendapat dan tanggung jawab yang harus di sepakati dari masing masing Lembaga, karna memang terbentuknya program tahfidz kitab kuning ini tidak luput dari perintah dari pengasuh pondok yang mengharapkan adanya program tahfidz ini pada salah satu pelajaran di madrasah formal, tadinya memang ada sedikit perdebatan terkait program tahfidz kitab kuning ini oleh beberapa staf dari MA Al Ma'had annur yang hak nya diambil, karna memang dalam Pendidikan formal kajian yang di di pelajari ialah pembelajaran-pembelajaran formal sekalipun ada kajian agamanya

---

<sup>50</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah, Izzatu Muhammad, S.H.I pada tanggal 10 Januari 2023 di MA Al Ma'had Annur

tapi tidak menampilkan kajian kitab kuning. Karna kitab kuning ini adalah kajian non formal.

Tapi Kembali lagi karna ini adalah amanat yang diberikan oleh pengasuh yang tidak lain tidak bukan adalah pendiri dari Yayasan Al Ma'had annur dan juga MA Al Ma'had Annur dan dari pihak madrasah mengadakan rapat dan berunding yang pada akhirnya bisa di koordinasikan dengan baik, dan Tahfidz Kitab Kuning ini dimasukan ke dalam salah satu muatan lokal dan menjadi salah satu program unggulan yang ada di MA Al Ma'had annur ini<sup>51</sup>.

Hal ini sesuai dengan prinsip yang ada didalam kemitraan yakni Semua pihak memiliki kesempatan untuk menyatakan pendapat dan juga memutuskan hal-hal yang menyangkut nasibnya dan bertanggung jawab atas semua keputusannya.

Kesepakatan dan rasa saling percaya di MA Al Ma'had annur ini sangat tinggi peneliti meneliti dalam setiap progam yang akan dibuat baik di madrasah maupun di pesantren selalu dipercayakan atau di konsultasikan kepada para pengasuh. Setelah di konsultasikan ke pengasuh maka akan di adakan rapat para staf pondok pesanten, staf madrasah, maupun staf dari Yayasan yang intinya membahas terkait problem atau program yang telah dikonsultasikan oleh pengasuh dan setelah itu diterapkan, seperti dalam program tahfidz kitab ini ialah sebuah kesepakatan dan juga rasa saling percaya antara pihak madrasah dan juga pihak pesantren<sup>52</sup>

Penjelasan di atas sesuai pada prinsip yang terdapat dalam kemitraan yakni tentang saling percaya dan Kerjasama. Karna apabila tidak adanya saling percaya peneliti berpendapat tidak mungkin adanya sebuah program baru atau kebijakan baru yang

---

<sup>51</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah, Izzatu Muhammad, S.H.I pada tanggal 10 Januari 2023 di MA Al Ma'had Annur

<sup>52</sup> Hasil wawancara dengan anggota yayasan, Bintang Nur Muhammad ihsan, S.Pd. pada tanggal 11 Januari 2023 di kantor Yayasan Al Ma'had Annur

muncul begitu pula apabila tidak adanya Kerjasama maka pada suatu program yang berlaku akan gagal atau mungkin bisa tidak berjalan dengan baik.

Sejalan dengan program Tahfidz kitab kuning yang berjalan peneliti mengetahui awal adanya program tahfidz kitab kuning ini timbul banyak prokontra khususnya dari pihak madrasah yang tidak setuju adanya program tahfidz kitab kuning tapi setelah diadakanya rapat terkait adanya program tahfidz kitab kuning ini seiring berjalanya waktu dari pihak madrasah mulai menerima adanya program tahfidz kitab kuning ini, dan juga karna memang pondok pesantren dan juga MA Al Ma'had Annur ini di bawah naungan Yayasan Al-Ma'had Annur maka dari itu semua staf madrasah dan juga pondok pesantren harus menerima kesetaraan yang ada<sup>53</sup>.

Peneliti menilai bahawasanya rasa menerima adanya dalam kesetaraan sendiri memang ada dalam strategi kemitraan yang dijalani di MA Al Ma'had Annur, walaupun setiap keputusan memang ada yang setuju atau terdapat beberapa konflik. Tapi semua bisa di selesaikan dengan koordinasi yang baik dalam madrasah maupun antar madrasah dan juga pihak pesantren

Pada proses wawancara antara Peneliti dengan anggota kemitraan pada tanggal 11 januari 2023 yakni mengenai apakah setiap program yang akan dilaksanakan harus ada pengkomunikasian dari program kerja yang nantinya dapat dikoordinasikan dan disinergikan?. Maka dari pihak Yayasan menjelaskan bahwasannya Proses dan perancangan dari program tahfidz kitab kuning yang sudah diprogramkan merupakan usulan dari pengasuh yang berharap adanya program kitab ini tidak hanya ada di Lembaga non formal saja seperti di pesantren dan juga di Lembaga madrasah diniyah saja tetapi harus ada pula di Lembaga

---

<sup>53</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah, Izzatu Muhammad, S.H.I pada tanggal 10 Januari 2023 di MA Al Ma'had Annur

Pendidikan formal juga khususnya di MA Al Ma'had annur. Maka dari itu pengasuh pondok pesantren mengkomunikasikan hal ini kepada pihak madrasah formal untuk diadakannya program tahfidz kitab kuning ini. Madrasah pun akhirnya mengsinergikan usulan dari pengasuh dan mengkoordinasikan program tahfidz kitab kuning ini menjadi salah satu pelajaran muatan lokal yang ada di MA Al Ma'had Annur Ngrukem.

Menurut peneliti hal ini sesuai dengan prinsip dari program kemitraan yakni mengenai Masing-masing pihak harus bersedia dan mampu mengkomunikasikan dirinya dan juga rencana kerja sehingga dapat terkoordinasir dan disinergikan

Kemitraan memiliki beberapa bentuk, bentuk dari kemitraan ini agar peneliti mengetahui kemitraan apa yang ada di Yayasan Al Ma'had Annur ini bentuk-bentuk dari pada kemitraan sendiri tidak lain tidak bukan adalah kemitraan formal, kemitraan informal, kemitraan formal dan informal, dan juga kemitraan formal bilaterai dan multi laterai

Pada sesi wawancara pada tanggal 11 januari 2023 antara peneliti dengan salah satu pihak Yayasan yakni Bintang Nur Muhammad Ihsan, S.Pd. yang membahas terkait bentuk kemitraan yang ada di Yayasan Al Ma'had annur ini beliau menjawab:<sup>54</sup>

“Yayasan ini bersifat mengikat dan di cantumkan pada dokumen Bersama, seperti halnya SOP madrasah juga mencatat terkait administrasi, keuangan dan lain-lain dan alhamdulillah Yayasan ini sudah terlihat semenjak dua tahun terakhir yang tadinya tidak memiliki kantor sekarang memiliki kantor dan pegawai yayasannya”

Berdasarkan wawancara di atas dapat dipahami bahwasanya strategi kemitraan yang di lakukan oleh madrasah dan pesantren di bawah naungan Yayasan Al Ma'had Annur Ngrukem merupakan

---

<sup>54</sup> Hasil wawancara dengan anggota yayasan, Bintang Nur Muhammad Ihsan, S.Pd. pada tanggal 11 Januari 2023 di kantor Yayasan Al Ma'had Annur



bentuk kemitraan formal yang mana kemitraan formal ini adalah kemitraan yang terbentuk melalui Kerjasama yang didasari oleh sebuah kesepakatan ataupun perjanjian yang sifatnya mengikat dan telah dituangkan ke dokumen dan naskah Bersama.

Bukan hanya bentuk kemitraan formal saja yang ada di Yayasan sendiri tapi adapula dalam bentuk informal seperti yang di jelaskan pada sesi wawancara pada tanggal 11 januari 2023 antara peneliti dengan salah satu pihak Yayasan yakni Bintang Nur Muhammad Ihsan, S.Pd. yang membahas terkait bentuk kemitraan yang ada di Yayasan Al Ma'had annur ini beliau menjawab<sup>55</sup>:

“Tapi juga terkadang memang dalam suatu percakapan dalam membahas suatu program tidak selalu di cantumkan dalam naskah”

Sejalan dengan apa yang telah peneliti sampaikan terkait dengan strategi kemitraan madrasah dan pesantren pada program tahfidz kitab kuning maka dapat disimpulkan bahwasanya strategi kemitraan tersebut berjalan dengan baik sesuai dengan Pengertian, prinsip, maupun manfaat dari kemitraan itu sendiri. Sedangkan programnya tahfidz kitab kuning itu sendiri walaupun menjadi suatu pelajaran mengisi muatan lokal, nyatanya sekarang menjadi suatu progam unggulan yang ada di MA Al-Ma'had Annur Ngrukem

Program tahfidz yang sukses tersebut tidak luput dari adanya strategi kemitraan yang baik antara pesantren dan madrasah yang saling bersinergi dalam berjalanya program tahfidz kitab kuning hal tersebut bisa ditandai karna memang MA Al Ma'had Annur dan juga pondok pesantren Anuur ini memiliki satu Yayasan yang dinaungi yakni Yayasan Al Ma'had Annur yang mana kan memudahkan dalam pengkoordinasiannya. Dan menurut peneliti apabila strategi kemitraan ini bisa diterapkan di semua Lembaga Pendidikan formal,

---

<sup>55</sup> Hasil wawancara dengan anggota yayasan, Bintang Nur Muhammad Ihsan, S.Pd. pada tanggal 11 Januari 2023 di kantor Yayasan Al Ma'had Annur

khususnya Lembaga Pendidikan formal yang memiliki keterikatan dengan pondok pesantren.

Berdasarkan pembahasan dan penyajian data di atas maka peneliti menganalisis bahwa strategi kemitraan madrasah dan pesantren pada program tahfidz kitab kuning ini telah berhasil mengembangkan strategi kemitraan yang baik. Hal tersebut dibuktikan dengan suksesnya program tahfidz kitab kuning menjadi program unggulan di madrasah, hal tersebut ditandai dengan penerapan program tahfidz kitab kuning yang memadai, pengkoordinasian dan juga Kerjasama yang baik antara madrasah maupun pesantren.

#### **B. Kontribusi program Tahfidz Kitab Kuning antara Madrasah dan Pesantren**

kontribusi yang bisa disebut sebagai sumbangan, pemberian, keikutsertaan dan keterlibatan. Kontribusi juga bisa berupa tidakan dan materi. Dalam hal ini kontribusi adalah sumbangan yang ditunjukkan dalam berbagai bentuk, baik berupa sumbangan ide, tenaga yang diberikan, dana, maupun program yang mana hal tersebut untuk mencapai sesuatu yang lebih baik.

Dari penjelasan di atas menurut peneliti kontribusi adalah hal penting yang harus ada khususnya didalam kemitraan itu sendiri. Di MA Al-Ma'had annur terdapat beberapa kontribusi yang dapat di hasilkan dari program tahfidz kitab kuning untuk madrasah maupun pesantren. Dari hasil wawancara Bersama salah satu anggota Yayasan yakni Bintang Nur Muhammad Ihsan, S.Pd. pada tanggal 11 Januari 2023 di kantor Yayasan Al Ma'had Annur yang membahas terkait kontribusi Tahfidz Kitab Kuning pada Madrasah dan Pesantren<sup>56</sup>.

---

<sup>56</sup> Hasil wawancara dengan anggota yayasan, Bintang Nur Muhammad Ihsan, S.Pd. pada tanggal 11 Januari 2023 di kantor Yayasan Al Ma'had Annur

“Yang pertama adalah menjadikan program tahfidz menjadi program unggulan yang kedua adalah mempererat hubungan antara madrasah dan pesantren, yang ketiga membantu proses pembelajaran kitab kuning di pesantren, menjadikan Lembaga Pendidikan formal yang menerapkan pembelajaran tahfidz, Lembaga di bawah yayasan Al ma’had annur semakin berkembang pesat dan terakhir membuka lapangan pekerjaan bagi santri khususnya alumni pesantren annur.”

Dari hasil wawancara dapat di analisis bahwasanya kontribusi program Tahfidz kitab kuning untuk madrasah maupun pesantren yang pertama adalah Menjadikan program tahfidz kitab kuning menjadi salah satu program unggulan yang ada di madrasah MA Al-Ma’had Annur, hal ini terbukti dengan koordinasi yang baik antara pondok pesantren dan madrasah yang membuat program tahfidz kitab kuning ini menjadi program yang unggul dan menjadi daya saing antar sekolah sekolah lain

Mempererat hubungan antara madrasah dan pesantren. Hal ini dapat terbukti dengan adanya program tahfidz kitab kuning ini para guru tahfidz yang umumnya hanya ada di pondok pesantren sekarang ikut mengajar pula di Lembaga formal. Dan juga membuka lapangan pekerjaan kepada santri-santri lulusan pesantren agar bisa mengajar di Lembaga formal

Membantu proses pembelajaran kitab kuning yang ada di pesantren ataupun madrasah diniyah. Hal ini terbukti dengan pembelajaran kitab kuning yang ada di MA Al Ma’had Annur seperti Jurumiyah, Imrithi, Shorof, Alfiyah yang merupakan kitab Bahasa yang mempermudah dalam memahami atau mengartikan pembelajaran kitab yang ada di pesantren atau madrasah diniyah

Menjadikan Lembaga Pendidikan formal yang menerapkan pembelajaran tahfidz kitab, karna memang program tahfidz kitab kuning ini sangat jarang sekali ada di Lembaga formal Khususnya Madrasah Aliyah. Dan hal ini merupakan sebuah pencapaian tersendiri karna madrasah memang di buat agar bisa menyatukan Pendidikan formal dan Pendidikan pesantren dan tugas dari adanya program tahfidz kitab kuning ini adalah memperdalam pembelajaran agama dalam segi mengartikan Bahasa arab.

Dengan adanya Kerjasama dan koordinasi yang baik antar madrasah maupun pesantren menjadikan Lembaga Yayasan Al-Ma'had Annur Lembaga yang berkembang pesat dan banyak diminati. Hal ini bisa terlihat santri di MA Al-Ma'had Annur semakin banyak seiring berjalanya waktu dan juga perkembangan infrastruktur pondok maupun madrasah semakin luas dan berkembang.

Membuka lapangan pekerjaan khususnya santri alumni annur untuk mengajarkan dan mengembangkan pembelajaran tahfidz kitab di madrasah. Hal ini seperti dijelaskan sebelumnya dengan adanya program tahfidz kitab kuning ini membuka peluang pekerjaan pada santri-santri lulusan pondok pesantren salaf khususnya alumni pondok pesantren Annur

Maka dari itu peneliti menilai bahwasanya dengan adanya program tahfidz kitab kuning di MA Al-Ma'had Annur ini sangat berkontribusi pada pencapaian yang ada di pesantren maupun di MA Al Ma'had Annur itu sendiri. Hal ini juga sangat ssuai dengan tujuan dari kemitraan itu sendiri yakni untuk meningkatkan mutu dari harapan yang ingin dicapai bersama

### **C. Evaluasi Program Tahfidz Kitab Kuning**

Evaluasi ialah sebuah proses untuk mengadakan informasi mengenai seberapa jauh sebuah program sudah tercapai dan seperti apa pencapaian serta perbedaan tersebut dengan standar tertentu agar menyadari apakah terdapat jarak antara keduanya. Tujuannya untuk merangkai penilaian mengenai sebuah program, untuk mendapatkan keputusan, dan meningkatkan keberhasilannya.

Evaluasi dari program Tahfidz Kitab Kuning di MA Al Ma'had Annur Ngrukem, biasanya melalui kegiatan rapat dari pihak MA Al-Ma'had Anuur atau Yayasan yang memfasilitasi kegiatan rapat tersebut seperti yang di jelaskan pada sesi wawancara pada tanggal 11 januari 2023 antara peneliti dengan salah satu pihak Yayasan yakni Bintang Nur Muhammad Ihsan,



S.Pd. yang membahas terkait bentuk kemitraan yang ada di Yayasan Al Ma'had annur ini beliau menjawab<sup>57</sup>:

“Yayasan khususnya tahun ini ada direktorat Pendidikan dan salah satunya membahas terkait tahfidz kitab kuning baik di pondok maupun madrasah yang tetapkan sebagai wadah agar madrasah dan pondok itu sinkron tahfidz kitab kuning nya ntah itu sebulan sekali atau 2 bulan sekali biasanya di adakan rapat yang di fasilitasi oleh Yayasan antara madrasah dan pesantren, tetapi untuk lebih ke teknis itu sudah focus ke Lembaga masing-masing”

Program tahfidz kitab kuning dalam setiap evaluasinya bahan yang sering dibahas pada program tahfidz kitab kuning biasanya terkait faktor penghambat dan pendukung.

faktor pendukung ialah faktor yang memfasilitasi perilaku dalam kelompok ataupun individu termasuk keterampilan, factor pendukung ini meliputi keterjangkauan sumber daya, kesediaan prioritas dan juga komitmen sedangkan penghambat sendiri ialah faktor yang sifatnya memperlambat jalanya suatu kegiatan dan juga dapat bersifat menggagalkan suatu hal.

dalam setiap program yang akan dijalani pasti tidak luput dari perihal faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Terkhususnya strategi kemitraan madrasah dan pesantren pada program tahfidz kitab kuning di MA Al Ma'had Annur sendiri yang sedang peneliti bahas. Pendukung maupun penghambat ini bisa mencakup internal maupun eksternal. Berikut faktor pendukung

---

<sup>57</sup> Hasil wawancara dengan anggota yayasan, Bintang Nur Muhammad Ihsan, S.Pd. pada tanggal 11 Januari 2023 di kantor Yayasan Al Ma'had Annur

Dalam pembelajaran sendiri biasanya terdapat beberapa kendala ataupun faktor penghambat yang harus dihadapi dan di evaluasi salah satunya ialah<sup>58</sup>:

1. Antusias siswa yang kurang, dengan alasan waktunya kurang, semangatnya kurang, biasanya hal ini karna terkadang jam pondok terkesan padat, atau bertabrakan dengan kegiatan lain seperti adanya diniyah, jam mengaji dan lain-lain, tetapi hal tersebut tidak mengurangi berjalannya program tahfidz kitab kuning di MA Al-Ma'had annur ini
2. Bermalas-malasan, program tahfidz kitab kuning ini adalah siswa kekurangan waktu atau terkadang malas-malasan dalam menghafalkan kitab kuning maka dari pihak madrasah memberikan target menghafalan kitab dan apabila tidak memenuhi syarat maka tidak akan di luluskan
3. Siswa terkadang tidak memenuhi target hafalan yang hafalan kitab, solusinya dari pihak madrasah memberi waktu ujian tambahan, dan bagi yang tidak lulus ada keringanan untuk bisa susulan, jadi dari pihak madrasah memberikan waktu untuk memberikan waktu susulan beban itu bisa di lalui dan di laksanakan dengan baik. Dan saat ujian pun siswa akan dites satu persatu dari program tahfidz ini semua siswa selama ini bisa lulus
4. Mengganggu kelas sebelah, di dalam program ini ada proses yang di namakan lalaran, atau membaca bareng-bareng yang fungsinya mengulang- atau memudahkan bacaan yang akan di hafal yang hal ini terkadang dampaknya mengganggu kelas sebelah
5. Respon dari asrama yang kurang maksimal, seperti memberikan ruang untuk mengafalkan kitab itu kurang. Tidak ada sarana lalaran bareng dan juga tergantung komplek masing-masing ada komplek pesantrennya berfokus terhadap kitab ada yang kompleknya berfokus pada

---

<sup>58</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah, Izzatu Muhammad, S.H.I pada tanggal 10 Januari 2023 di MA Al Ma'had Annur

pembelajaran al-qur'an tergantung kebijakan pengelolaan kompleks sendiri.

Terlepas dari beberapa kendala yang di hadapi madrasah mengevaluasi dan memberikan beberapa faktor dan fasilitas pendukung untuk berjalanya kegiatan program tahfidz kitab kuning ini, karna diharapkan adanya pemberian fasilitas ini membantu siswa agar pembelajaarn tahfidz kitab ini lebih semangat. Salah satu fasilitas yang di berikan oleh madrasah yakni<sup>59</sup>:

1. Diberikannya beasiswa apabila disudah hafal semua nadzoman alfiyah, beasiswa ini dalam bentuk administrasi akan di ringan kan sekian bulan, ada yang 6 bulan ada yang 3 bulan agar nantinya siswa bisa lebih semangat
2. Pemanggilan Ketika wisuda, biasanya hal ini di lakukan Ketika wisuda kelulusan dan menjadi sebuah kebanggan tersendiri untuk para siswa
3. Fasilitas khusus untuk bimbingan, seperti ujian dan siswa harus mencapai target itu. Dan dari pihak madrasah menunjuk mentor untuk mengawal dan juga membantu dalam proses keseharian dan mengawal hafalan- hafalan kitab dari para siswa
4. Fasilitas kitab masing-masing satu untuk satu siswa di sediakan oleh madrasah, dan apabila kitab yang sudah dihafal sudah khatam, kitab selanjutnya madrasah juga tetap memfasilitasi, berbeda apabila kitab tersebut hilang atau rusak, siswa diharuskan membeli dengan uang sendiri

Berdasarkan pemaparan data dan pembahasan yang telah dijabarkan di atas, maka penulis menganalisis bahwa evaluasi dalam pelaksanaan program tahfidz kitab kuning di MA Al Ma'had Annur ini sudah terlaksana dengan baik. Hal tersebut terlihat dari pembelajaran yang berlangsung

---

<sup>59</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah, Izzatu Muhammad, S.H.I pada tanggal 10 Januari 2023 di MA Al Ma'had Annur

dengan baik, fasilitas yang di berikan seperti layaknya kitab dan juga beasiswa apabila bisa mengkhataamkan kitab dengan cepat





## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Strategi kemitraan antara madrasah dan pesantren pada program tahfidz kitab kuning di MA Al Ma'had Annur ini berjalan dengan baik. kemitraan antara madrasah dan pesantren terkait sesuai dengan definisi, prinsip-prinsip, bentuk, dan manfaat dari kemitraan. Yang mana awal mula adanya program tahfidz kitab kuning ini adalah amanat dari pengasuh pondok pesantren annur yang mana meliputi KH. Muslim Nawawi sebagai pengasuh utama pondok pesantren annur, KH. Mu'thi Nawawi sebagai pengasuh pondok pesantren annur, KH. Yasin Nawawi sebagai pengasuh sekaligus ketua Yayasan Al-Ma'had Annur, KH. Ashim Nawawi sebagai pengasuh sekaligus ketua madrasah diniyah. Yang mana mengharapkan adanya pembelajaran Tahfidz kitab kuning di Lembaga formal bukan hanya di pesantren saja. Karena memang sebesar apapun Lembaga Pendidikan formal yang ada di madrasah atau pun di Lembaga Pendidikan lain yang dibawah nama besar pondok pesantren Annur. Semua harus melaksanakan amanat dari pengasuh baik berupa kebijakan maupun peraturan.

Karna program tahfidz kitab kuning yang harus diadakan di madrasah, maka dari pihak madrasah dan pesantren mengadakan rapat. Kenapa pihak madrasah harus rapat dengan pesantren? Kembali lagi bukan hanya tentang madrasah dibawah nama besar Pondok Pesantren Annur, tetapi memang MA Al Ma'had Annur ini basiknya dari pondok pesantren, baik dari siswanya maupun guru-gurunya yang mana hal ini sangat memudahkan dalam memadukan antara program yang di pondok dengan yang di madrasah.

Yang pada akhirnya setelah di adakanya rapat maka di putuskan program tahfidz kitab kuning ini masuk kedalam salah satu 2 jam muatan lokal yang ada di madrasah sesuai dengan kurikulum yang berlaku di MA Al Ma'had Annur yakni kurikulum merdeka. Pada awal program ini, para guru yang ada di madrasah tidak diterima karna merasa hak Pendidikan formalnya di ambil, tapi Kembali lagi karena memang ini adalah amanat dari pengasuh pondok pesantren Annur maka program ini tetap berjalan. Dari waktu ke waktu guru-guru pun mulai menerima keberadaan program tahfidz kitab kuning ini. Dan program tahfidz kitab kuning ini juga seiring berjalanya waktu menjadi suatu program unggulan yang ada di MA Al Ma'had Annur

Kontribusi yang diberikan pada program tahfidz kitab kuning antara madrasah maupun pesantren yang pertama mejadikan program tahfidz kitab kuning menjadi salah satu program unggulan, yang kedua mempererat hubungan antara madrasah maupun pesantren, membantu proses belajar mengajar kitab kuning di pesantren, mejadikan Lembaga formal yang menerapkan pembelajaran tahfidz kitab kuning, Kerjasama dan kontribusi yang baik yang membuat Yayasan Al Ma'had Annur menjadi Lembaga yang berkembang pesat dan banyak diminati dan yang terakhir membuka lapangan pekerjaan khususnya untuk santri alumni annur untuk mengajarkan dan mengembangkan pembelajaran tahfidz kitab di madrasah

Selanjutnya merupakan evaluasi dari program tahfidz itu sendiri dan terbagi menjadi faktor penghambat dan faktor pendukung. Faktor penghambat dalam program tahfidz kitab kuning adalah antusias siswa yang kurang, bermalas-malasan dalam menghafalkan kitab, siswa tidak memenuhi target hafalan, mengganggu kelas sebelah setiap membaca Bersama hafalan kitab kuning dalam rangka mengulang dan menghafal, resapon dari pesantren yang kurang maximal Sedangkan faktor pendukungnya sendiri adalah di berikannya beasiswa apabila memenuhi atau melebihi target, pemanggilan Ketika wisuda, fasilitas khusus untuk bimbingan, fasilitas kitab masing masing satu untuk satu orang

## B. Saran

penelitian ini merupakan penelitian yang mengambil objek strategi kemitraan madrasah dan pesantren pada program tahfidz kitab kuning. Berdasarkan hasil kajian dan hasil penelitian di MA Al Ma'had Annur ngrukem, maka peneliti memberikan saran maupun masukan kepada: pihak MA Al Ma'had Annur dan Pondok Pesantren Annur:

1. Pihak madrasah
  - a. Sebaiknya madrasah sering mendukung dan memotivasi siswa agar yang malas-malasan dan tidak sesuai target termotivasi
  - b. Sering mengadakan koordinasi dengan pesantren terkait perkembangan pada siswa dengan program tahfidz kitab kuning
2. Pihak pesantren
  - a. Pihak peantren sebaiknya memberikan kebijakan ruang dan waktu untuk santri atau siswa MA Al Ma'had Annur dalam menghafalkan dan mengulang hafalan kitab kuningnya yang ada di sekolah

## C. Penutup

puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang maha Esa. Atas pertolongan yang Tuhan berikan, peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik, meskipun peneliti menemukan kesulitan dan rintangan selama menyelesaikan skripsi ini, namun atas pertolongan-Nya peneliti telah berhasil melewati segala kesulitan dan rintangan tersebut

Peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini. Namun peneliti sadar betul bahwasanya dalam melakukan penelitian dan juga penulisan skripsi ini memiliki banyak kekurangan dan juga kesalahan. Maka dari itu menurut peneliti skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, dengan rendah hati, peneliti memohon kritik dan saran yang membangun baik terhadap peneliti maupun semua pihak untuk perbaikan lebih lanjut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, Faridah. 2014. *Pendidikan Madrasah di Indonesia*. Jurnal Aspirasi 5 (1)
- Al Furqon. 2015. *Konsep Pendidikan Islam Pondok Pesantren dan Upaya Pembenahannya*. Padang: UNP PRESS.
- Ardy Wiyani, Novan. (2018) *Kompetisi dan Strategi Pengembangan Lembaga PAUD Islam Berdaya Saing di TK Islam Al- Irsyad Banyumas*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 1 (1)
- Ar Rasikh. 2018 *Pembelajaran Kitab Kuning pada Pondok Pesantren Khusus Al-Halimy Desa Sesela Kabupaten Lombok Barat*. Jurnal Penelitian Keislaman 14 (1) UIN Mataram
- Asitati, Devi Nawawi. 2016. *Kemitraan di Sektor Perikanan dan Tangkap: Strategi untuk Kelangsungan Usaha dan Pekerjaan*, jurnal pendidikan
- Aulia. Faza. 2020. *Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an (Studi: Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kudus Jawa Tengah)*. Skripsi. Semarang: Univesitas Islam Negeri Walisongo.
- Chaniago. Siti Aminah. 2014 *Perumusan Manajemen Strategi Pemberdayaan Zakat* Jurnal Hukum Islam Vol.12 No. 1, STAIN Pekalongan
- Creswell, Jhon. 2014. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. tanggerang: Pustaka Pelajar
- El Widdah. Minnah, Syamsul Huda. 2018 *Manajemen Strategi Peningkatan Mutu Madrasah*. Jambi: Salim Media Indonesia
- Gultom. Syawal (2015) *"Kemitraan Sekolah dengan Pihak Eksternal"* Jakarta: Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan
- Hasri. 2014. *Madrasah sebagai Lembaga Pendidikan*. Jurnal Al-Khwarijmi, 2 (1) STAIN Palopo
- Izzan. Ahmad, Handri Fajar Agustin. 2020. *Metode 4M Tahfidz Al-Qur'an bagi Disabilitas Netra*. Bandung: Fakultas Ushuludin UIN Sunan Djati Bandung



- Juliansyah. Eris, 2017 *Strategi Pengembangan Sumber Daya Perusahaan dalam Meningkatkan Kinerja PDAM Kabupaten Sukabumi* Jurnal Ekonomak 3 (2)
- Karim. Bisryi Abdul. 2020. *Strategi Pembelajaran Kitab Kuning (Transformasi Penguatan system Subkultur Pondok Pesantren Indonesia)*. Makasar: LPP Unismuh
- Kinanta Oda Banurea. 2017. *Resitasi Jurnal Pendidikan dan Kependidikan*. Jurnal Pendidikan dan kependidikan. Lembaga Kajian Pendidikan dan Keguruan 2 (4)
- Komariah, Nur. 2016. *Pondok Pesantren Sebagai Role Model Pendidikan Berbasis Full Day School*. Jurnal Pendidikan islam. Universitas Islam Indragiri 5 (2)
- Krisdiyanto. Gatoto, Muflikha, Elly Elvina Sahara, Choirul Mahfud. 2019. *Sistem Pendidikan Pesantren dan Tantangan Modernitas*. Jurnal Tarbawi: jurnal ilmu Pendidikan 15 (1)
- Kusumastuti Adhi, Ahmad Mustamil Khairon. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo
- Lutfy. Ahmad. 2013. *Metode Tahfidz Al-Qur'an (Studi Komperatif Metode Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Madrasah al-Hufadzh II Gedongan Ender, Pangenan Cirebon dengan Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Terpadu Al-Hikmah Bobos, Dukuputang Cirebon*. Jurnal Holistik 14 (02) IAIN Cirebon
- Mustofa. 2018. *Kitab Kuning Sebagai Literatur Keislaman Dalam Konteks Perpustakaan Pesantren*. Jurnal Tibanndaru, ISI Surakarta 2 (2)
- Muthohar. Ahmad (2007) "Ideologi Pendidikan Pesantren" Semarang: Pustaka Rizki Putra
- Nasution. Sangkot. 2019. *Pesantren: Karakteristik dan Unsur-Unsur Kelembagaan* Jurnal Pendidikan islam 8 (2) UIN Sumatra Medan
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomer 13 Tahun 2017 Tentang Kemitraan

- Risambessy. Agustina, Raja B. D. Sormin, Stenly J danFerdinandus. *Strategi Kemitraan dalam Meningkatkan Daya Saing Usaha Pengolahan Dan Pemasaraan Rumput Laut di Wilayah Kota Ambon dan Kabupaten Maluku Tenggara Barat*. Artikel, Universitas Pattimura Ambon
- Sidiq. Umar, Moh. Miftachul Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV Nata Karya
- Sidiq. Umar. 2018. *manajemen Madrasah*. Ponorogo; CV. Nata Karya
- Siregar. Adek Kholijah. 2018. *Madrasah Sebagai Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia*. Artikel Jurnal PIAUD Fakultas Agama Islam, UMTS
- Shobirin. Muhammad. 2018. *Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dalam Penanaman Karakter Islami*. Jurnal Quality 6 (1) IAIN Kudus
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Alfabeta.
- Syafe'I. Imam. 2017. *Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter*) Jurnal Pendidikan Islam. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Vol. 8,
- Syahbandar. M. Yogie, Esti Purnawiranti, Edi Rakhmat Widodo, Muhammad Adam. 2021 *Kemitraan Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta: Kemendikbudristek
- Tugimin. 2004 *Kewarganegaraan*. Surakarta: CV. Grahadi
- Ubaidillah, Aan Fardani Ubaidillah dan Isna Nurul Inayati. *Manajemn Peningkatan Mutu Madrasah Berbasis Kemitraan Tritunggal (Studi Multi Kasus pada Tiga Madrasah Ibtidaiyah Sasaran Program Kemitraan Pendidikan Australia-Indonesia di Kabupaten Malang)* Artikel. Malang: Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
- Umar. Husein, 2010 *Desain Penelitian Manajemen Strategik*. Jakarta; Rajawali Pers

Zaini Syifa' Al-Asrory, Muhammad. *Strategi Kemitraan Bidang Enterpreneur di Pesantren Riyadhul Jannah Pacet Mojokerto* Skripsi Surabaya: Sunan Ampel Indah Rahmawati “*Manajemen Kemitraan Pondok Pesantren dengan alumni (Studi Kasus di Pondok Pesantren Raudlatul ‘ulum Ar-Rahmaniyah Praminan Sreseh Sampang Madura)*” (Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Manajemen dan Pengembangan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya)



## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Dokumentasi
- Lampiran 2 Instrumen Wawancara
- Lampiran 3 Pengembangan Bahasa
- Lampiran 4 BTAPPI
- Lampiran 5 Aplikom
- Lampiran 6 Praktik Kerja Lapangan
- Lampiran 7 KKN
- Lampiran 8 Surat Keterangan Lulus Komperensif
- Lampiran 9 Permohonan Izin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 10 Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 11 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 12 Permohonan Izin Riset Individu
- Lampiran 13 surat Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 14 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 15 Surat Keterangan Telah mengikuti Ujian Munaqosah Skripsi
- Lampiran 16 Rekomendasi Munaqosah
- Lampiran 17 Surat Keterangan Sumbangan Buku
- Lampiran 18 Daftar Riwayat Hidup



## Lampiran 1 Dokumentasi



Siswa saling menyimak hafalan tahfidz Kitab kuning



### Membaca kitab kuning Bersama



### Proses menghafalkan kitab alfiyah





## Proses menghafalkan kitab imrithi

Vali Kelas : Tuhartono, S.Pd.

OR	Nama	Tanggal
NIS		
	ALIKHA AMALIA	10/10/20
	AMANAH NUR SAFITRI	10/10/20
	ANANAININTISA FATHONAH	10/10/20
	AURA GALIH RAGISTY	10/10/20
	AZIZAH SALMA CAESARA	10/10/20
	CANTIKA LOVELY OKTOERYANI	10/10/20
	DAFINA DURROTUNNISA	10/10/20
	DWI SEKAR JANNAH	10/10/20
	ELOK VARADITA	10/10/20
	FATCHUL'IZZA KARIM	10/10/20
	HIKMATUL'IZZATI	10/10/20
	IQLIMAH	10/10/20
	IZZAH ASYFAUL MU'ALIMAH	10/10/20
	KEISA LAZUARDIA	10/10/20
	LAILA HAMADAH	10/10/20
	LUQSIANA ZULKHANIDA	10/10/20
	LUTHFIYATURROKHMAM KAMAL	10/10/20
	MAISARAH HASNA DALILAH	10/10/20
	MAULIDA NURIL MALICHAH	10/10/20
	MEGA PRADITYA PUTRI	10/10/20
	MIFTAHULULYA	10/10/20
	MUSTIKA SETYA ARUM	10/10/20
	NABILA NUR ANNISA	10/10/20
	NAFISAH NUR ROHMAH	10/10/20
	NASYWAA AZIZAH	10/10/20
	NOVINA DWI ANGGRAIN	10/10/20
	PUTRI NUR AGUSTIN	10/10/20
	ROSDIANA KHOIRUN NISA	10/10/20
	SALSABILA ROHIMAH PUTRI	10/10/20
	SALWA ZULFATUS SA'DIYAH	10/10/20
	SHOFIA NAYIROTUL MAGFIROH	10/10/20
	SYARIFAH WULANDARI	10/10/20
	TATHIRA PUTRI INDIANI	10/10/20
	TAZKIYA QURROTU'AINI	10/10/20
	ULVA MIRATULAZIZAH	10/10/20
	VINA AULIA	10/10/20
	ZAHRA PUTRI KURNIA	10/10/20
	ZAHRATUSYITA PUTRI THAMRIN	10/10/20
	ZULAIKHA KHOIRUNNISA	10/10/20
	IGNA FILZATUL HALWA	10/10/20
	38 NAFI'AH MUHAMMIL	10/10/20
	AULIA NUR AFRAHMA	10/10/20

## Laporan hasil hafalan siswa perminggu



## Wawancara Bersama anggota Yayasan

Lampiran 2 Instrumen Wawancara

**Instrumen Wawancara Strategi Kemitraan madrasah dan Pesantren pada  
Program Tahfidz Kitab Kuning**

Untuk Kepala Sekolah

Tanggal 10 januari 2023

Oleh bapak izzatu muhammad

No	Subtansi Pertanyaan	Jawaban
1	Strategi apa yang di lakukan oleh madrasah dan pesantren dalam pembentukan program tahfidz kitab kuning?	Strateginya ialah dengan membangun kebersamaan, membangun perencanaan, membangun visi misi yang sama yang akhirnya dari pihak pengelolaan dan pihak pondok/madrasah dapat Bersama dan merumuskan materi apa yang harus di selesaikan di madrasah ini, yang nantinya akan di jadikan sebagai kurikulum, dan pihak pondok sebagai pendamping agar program yang di bisa tercapai dengan maximal
2	Siapa penggagas program tahfidz kitab kuning?	Secara umum penggagas utama adalah dari dzuriyah/ dari keluarga besar pondok pesantren annur, karna sebesar apapun Lembaga formal ini dibawah nama besar pondok pesantren annur, karna dulu spesifikasinya lebih ke tahfidzul qur'an tetapi dari sekian banyaknya santri tidak semuanya menghafal al-qur'an, akhirnya yang tidak menghafal al-qur'an di arahkan untuk menekuni di kitab kuning, karna pondok pesantren ini mempunyai dua karakter yakni al-qur'an atau kitab kuning
3	Apa yang melatar belakangi terbentuknya program tahfidz kitab kuning ini?	Yang melatar belakangi ialah karna pondok pesantren annur ini adalah pondok berbasis kitab dan Al-Qur'an yang mana madrasah sendiri mengadakan program tahfidz kitab kuning ini adalah sistem pendukung pembelajaran kitab kuning di pondok pesantren dengan metode pembelajaran hafalan tahfidz kitab kuning yang nantinya memudahkan siswa/santri yang ada di pesantren/ di Lembaga dinyah dalam memahami pembelajaran kitab kuning
4	Apa kelebihan dari program unggulan tersebut?	Lembaga formal tapi dapat menguasai di bidang materi agama khususnya di tahfidz kuning
5	Apa visi dan misi dari program tahfidz kitab kuning ini?	



6	Bagaimana Langkah pembagian kerja yang di lakukan oleh bapak kepala madrasah dalam melaksanakan program tahfidz kitab kuning	Karna Lembaga di bawah Yayasan ini saling menguatkan, contoh di madrasah diniyah terdapat pembelajaran full kitab kuning, dan karna Pendidikan madrasah sendiri nyambung dengan madrasah diniyah/ siswanya madrasah sama dengan santri di madrasah diniyah dari pihak Lembaga pun ikut mengevaluasi hafalan-hafalan kitab siswa, jadi untuk pembagian kerja sendiri itu punya job yang berbeda-beda yang intinya saling menguatkan, saling membantu agar sesuai dengan target yang sudah di sepakati
6	Siapa saja yang terlibat dalam program tahfidz kitab kuning ini	Yang terlibat dalam program tahfidz kitab kuning ini adalah tidak lain tidak bukan adalah para guru tahfidz yang mengajar, kepala sekolah, yayayan, dan para pengasuh pesantren
7	Untuk guru-guru kitab kuning dapat dari mana?	Untuk dari kitab kuning di saring dari alumni-alumni pondok pesantren besar yang ada di Jawa yang notabene dari pondok pesantren salaf seperti contoh ada yang dari lirboyo, ada yang dari Tegal Rejo, Ploso dan juga bisa Annur
8	Bahan dan alat apa saja yang di gunakan dalam pelaksanaan program tahfidz kitab kuning ini?	Bahan yang di gunakan ialah kitab Bahasa, seperti Imrithi, Shorof, Jurumiyah, dan Alfiyah
9	Sejak kapan program tahfidz kitab kuning ini di laksanakan?	Untuk program tahfidz kitab ini berawal sejak tahun 2013/ 2014
10	Apakah program tahfidz kitab kuning ini bersifat wajib bagi siswa di Ma'Alma'had Annur ini?	Ya bersifat wajib yang mana apa bila tidak dapat memenuhi target di anggap tidak lulus (bila ada ujian susulan/remidi harus sampai lulus)
11	Apakah ada ketentuan dalam mengikuti program tahfidz kitab kuning ini?	Ketentuan agar bisa mengikuti program tahfidz kitab kuning ini adalah siswa harus pada jurusan IPS, IPA sedangkan untuk yang jurusan agama (MAK) lebih berfokus ke tahfidz Al-Qur'an
12	Apakah ada syarat tertentu untuk menjadi guru dari tahfidz kitab kuning?	Syarat nya itu tidak tertulis, syaratnya ialah dari keterangan interview maupun cv yakni dari alumni pesantren, pengalaman- pengalaman mengajar dan yang nantinya di tegaskan mengajar di kitab kuning, tapi mayoritas sudah di setuju oleh dzuriyah karna ini adalah amanat dzuriyah maka yang mengontrol utama adalah dzuriyah
13	Apa saja yang diajarkan kepada siswa terkait dengan tahfidz kitab kuning	Biasanya dalam pembelajaran pertama siswa di suruh untuk membaca Bersama-sama kitab yang sedang di pelajari seperti contoh membaca Bersama Imrithi 50 bait, fungsinya untuk mengulagi hafalan, atau mempermudah dalam proses menghafal, selanjutnya siswa menyetorkan

		hafalan-hafalan kitab yang sudah di hafal minimal sekali pertemuan 5 bait, setelah semua sudah menyetorkan guru akan sedikit menerangkan terkait kitab yang sedang di pelajari
14	Kendalanya apa saja dalam proses pembelajaran kitab kuning ini?	Kendalanya ialah antusias siswa yang kurang, dengan alasan waktunya kurang, semangatnya kurang. Tapi program itu tetep berjalan dan solusinya dari pihak madrasah memberi waktu ujian, da bagi yang tidak lulus ada keringanan untuk bisa susulan, jadi dari pihak madrasah memberikan waktu untuk memberikan waktu susulan beban itu bisa di lalui dan di dilaksanakan dengan baik. Dan saat di uji di uji satu persatu dan di kasih materi hafalan tahfidz kitab
15	Fasilitas apa saja yang di berikan madrasah dalam mendukung proses pembelajaran tahfiz kitab kuning ini?	-Di berikannya beasiswa apabila disudah hafal semua nadzoman alfiyah, beasiswa ini dalam bentuk administrasi akan di ringan kan sekian bulan, ada yang 6 bulan ada yang 3 bulan agar lebih semangat -Pemanggilan Ketika wisuda - fasilitas khusus untuk bimbingan, seperti ujian dan siswa harus mencapai target itu. Dan dari pihak madrasah menunjuk mentor untuk mengawal keseharian dan mengawal hafalan- hafalan itu - fasilitas kitab masing-masing 1 di sediakan oleh madrasah
16	Apakah terdapat pengkelompokan dalam kegiatan program tahfidz kitab kuning ini?	Ya terdapat pengkelompokan dalam pembelajaran tahfidz kitab kuning ini: 1. untuk kelas 10 MA semester 1: menghafalkan kitab jurumiyah 2. untuk kelas 10 MA semester 2: menghafalkan tasrif/shorof 3. untuk kelas 11 MA: menghafalkan imrithi 4. untuk kelas 12 MA: menghafalkan Alfiyah
17	Bagaimana meminimalisir kendala dalam proses program tahfidz kitab kuning?	Karna biasanya kendala dari program tahfidz kitab kuning ini adalah siswa kekurangan waktu atau terkadang malas-malasan dalam dalam menghafalkan kitab kuning maka dari pihak madrasah memberikan target npenghafalan kitab dan apabila tidak memenuhi syarat makan tidak akan di luluskan, dan apabila siswa yang bisa melampaui target maka akan di berika beasiswa berupa gratis syariah, atau di potong biaya syariah nya
18	Apa manfaat adanya kitab kuning untuk madrasah dan pesantren?	Tidak lain tidak bukan adalah mendukung pembelajaran yang ada di pesantren
19	Apa pengaruh di adakanya program tahfidz kitab	Dengan adanya program tahfidz kitab kuning ini madrasah dan pesantren bisa saling bekerjasama dalam mengembangkan pembelajaran tahfidz kitab kuning ini

	kuning ini untuk madrasah dan juga pesantren sendiri	
20	Hal-hal apa saja yang sering dan sudah di evaluasi dari program tahfidz kitab kuning ini?	<p>-Yang di evaluasi biasanya dari segi kedisiplinan anak yang dalam proses menghafalkannya saat waktu pembelajaran aslinya adanya jam pembelajaran itu untuk lalaran, atau murojaah bareng dan juga setoran, bukan untuk proses membuat hafalan, proses membuat hafalan harusnya di luar jam pembelajaran tahfidz agar memaksimalkan waktu</p> <p>- di dalam program ini ada proses yang di namakan lalaran, atau membaca bareng-bareng yang fungsinya mengulang- atau memudahkan bacaan yang akan di hafal yang hal ini terkadang dampaknya mengganggu kelas sebelah</p> <p>- respon dari asrma yang kurang maximal, seperti memberikan ruang untuk mengafalkan kitab itu kurang. Tidak ada sarana lalaran bareng dan juga tergantung komplek masing-masing ada komplek pesantrenya berfokus terhadap kitab ada yang kompleknya berfokus pada pembelajaran al-qur'an tergantung kebijakan pengelolaan komplek sendiri.</p> <p>-kekurangan waktu untuk menghafalkan kitab, dan terkadang bertabrakan dengan kegiatan lain</p>
21	Taget untuk tahfidz kitab kuning	<p>Target untuk hafalan khususnya di MA bagi yang mengambil jurusan regular, bagi yang tahfidz itu khusus untuk menghafal- hafalan al-qur'an</p> <p>Kelas 1 MA menghafalan jurumiyah dan tasrif</p> <p>Kelas 2 MA menghafalkan imrithi sampai selesai</p> <p>Kelas 3 MA menghafalkan alfiyah sampai selesai</p> <p>Dan khusus di kelas 3 MA nanti ada ujian praktek khusus untuk mengulang hafalan dari kelas 1 ma sampai dengan 3 man, di MA penekananya adalah hafalan sedangkan diniyah ialah materi</p>
22	Apakah ada prokontra dengan madrasah terkait adanya tahfidz kitab kuning ini	<p>Ada, dari pihak formal merasa haknya di ambil, karna pihak formal kajiannya umum tidak menampilkan kajian kitab kuning, karna kitab kuning ini kajian ada di non formal. Karna tahfidz kitab kuning ini adalah aman dari pengasuh maka dari pihak madrasah mengadakan rapat/ berunding. Dan akhirnya bisa di koordinasikan dengan baik, dan kitab kuning ini bisa di masukan di dalam mape;l di MA tapi hanya memiliki jam 2 jam tidak bisa mengalahkan kurikulum seperti Bahasa inggris, Bahasa Indonesia dan lain-lain</p>
23	apakah dari pihak kementrian agama tidak bermasalah terkait adanya	<p>Karrna dari kemenang adaa jam muatan local, jadi kitab kuning ini di desain untuk memenuhi 2 jam muatan lokal tersebut</p>



	pembelajaran kitab kuning di madrasah?	
24	Apakah tahfidz kitab kuning ini termasuk program unggulan?	Unggulan, tapi dulu belum unggul tapi dengan berjalannya waktu menjadi unggulan, unggulanya apabila tidak bisa mencapai target ini keputusan kemarin itu tidak bisa naik, sifatnya wajib dan harus di capai anak apabila ingin melanjutkan ke jenjang berikutnya

Untuk ketua kemitraan

Tanggal 11 januari 2023

Dengan Bintang Nur Muhammad Ihsan, S.Pd

1	Apakah dengan adanya program tahfidz ini dari pihak Yayasan memberikan bantuan melalui peralatan, tenaga ahli kitab? Kalo ada dari mana?	Untuk peralatan seperti kitab dan sebagainya, Lembaga sudah berjalan sendiri, Yayasan khususnya tahun ini ada direktorat Pendidikan dan salah satunya membahas terkait tahfidz kitab kuning baik di pondok maupun madrasah yang tetapkan sebagai wadah agar madrasah dan pondok itu sinkron tahfidz kitab kuning nya ntah itu sebulan sekali atau 2 bulan sekali biasanya di adakan rapat yang di fasilitasi oleh Yayasan antara madrasah dan pesantren, tetapi untuk lebih ke teknis itu sudah focus ke Lembaga masing-masing untuk penyaringan guru itu sudah berfokus ke Lembaga masing-masing tapi biasanya untuk pembelajaran tahfidz kitab kuning di ambil dari pondok pesantren yang terkenal di jawa khususnya juga bisa di ambil dari pondok pesantren annur. Dan juga sk dari guru-guru yang di bawah Yayasan itu dari yayasan
2	Apakah dengan adanya program tahfidz kitab ini membantu strategi kemitraan pada pesantren dan madrasah?	Jelas, dengan adanya strategi kemitraan program tahfidz kitab kuning ini madrasah dan pesantren saling bersinergi khususnya yang di pesantren sendiri ada madrasah diniyah yang di dalamnya notabene pembelajaran kitab kuning, dan di madrasah sendiri membantu pembelajaran yang ada di madrasah diniyah tersebut dengan menggunakan program tahfidz kitab kuning Manfaatnya dengan adanya tahfidz kitab kuning ini anak bisa memilih atau fokus untuk mendalami al-qur'an atau kitab kuning jadi tidak dua-duanya berjalan bareng karna hal tersebut agak susah. Dan apabila siswa fokus terhadap satu pembelajaran contohnya tahfidz kitab kuning ini insyaallah akan lebih mudah ketimbang tidak fokus salah satu
3	Apakah dengan adanya program tahfidz kitab kuning ini tidak	Tidak bertentangan karna program tahfidz kitab di buat untuk memenuhi muatan local di sekolah



	bertentangan dengan undang-undang, kebijakan kemendikbud maupun kemenag?	
4	Apakah dalam pencetusan atau evaluasi dalam program tahfidz kitab kuning ini seluruh anggota kemitraan baik madrasah ataupun pesantren berkesempatan untuk menyampaikan pendapat dan tanggung jawabnya?	Pasti, karna setiap semester itu ada evaluasi dan pasti dari pihak madrasah ataupun pondok berdiskusi bareng,
5	Apakah dengan adanya tahfidz kitab kuning ini madrasah dan pesantren saling percaya dalam membentuk Kerjasama?	Pasti dan saling percaya karna memang apabila nanti ada kegiatan yang lain entah di madrasah ataupun di pesantren nanti tetap akan di diskusikan bersama
6	apakah pihak madrasah dan pesantren saling mengkomunikasikan diri dan rencana kerja sehingga dapat dikoordinasikan dan di sinergikan	Ya pasti
7	Apakah dari strategi kemitraan pada program tahfidz kitab kuning ini madrasah dan pesantren sudah memiliki kesepakatan?	Harus memiliki kesepakatan dan pasti sudah di stujui oleh seluruh dzuriyah
8	Kemitraan di Yayasan annur ini apakah bersifat mengikat yang di tuangkan dalam dokumen naskah Bersama atau tidak?	Ya untuk Yayasan ini bersifat mengikat dan di cantumkan pada dokumen Bersama, seperti halnya SOP madrasah juga mencatat terkait administrasi, keuangan dan lain-lain dan alhamdulillah Yayasan ini sudah terlihat semenjak dua tahun terakhir yang tadinya tidak memiliki kantor sekarang memiliki kantor dan pegawai yayasannya. Tapi juga terkadang memang dalam suatu percakapan dalam membahas suatu program tidak selalu di cantumkan dalam naskah
9	Apa saja kontribusi dari program tahfidz kitab kuning bagi kemitraan antar madrasah dan pesantren	Yang pertama adalah menjadikan program tahfidz menjadi program unggulan yang kedua adalah mempererat hubungan antara madrasah dan pesantren, yang ketiga membantu proses pembelajaran kitab kuning di pesantren, menjadikan Lembaga Pendidikan formal yang menerapkan pembelajaran tahfidz, Lembaga di bawah yayaan Al ma'had annur semakin berkembang

		pesat dan terakhir membuka lapangan pekerjaan bagi santri khususnya alumni pesantren annur.
--	--	---

### Lampiran 3 Pengembangan Bahasa



**IAIN PURWOKERTO**

**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS**

**INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO**

**LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

---

## CERTIFICATE

*Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/17365/2021*

This is to certify that :

Name : **BISMAR SATRIA MAULANA IQBAL**  
Date of Birth : **TASIKMALAYA, June 8th, 2001**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on April 29th, 2020, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 53
2. Structure and Written Expression	: 48
3. Reading Comprehension	: 55

---

<b>Obtained Score</b>	<b>: 521</b>
-----------------------	--------------



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, October 6th, 2021  
Head of Language Development Unit,

**Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.**  
NIP: 198607042015032004



وزارة الشؤون الدينية  
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو  
الوحدة لتنمية اللغة

عنوان: شارع جنترال احمد باتي رقم: ٤٠ أ. بوروكرتو ٥٣١٢٦ هاتف ٠٢٨١ - ٦٣٥٦٢٤ www.iainpurwokerto.ac.id

## الشهادة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢١/١٧٣٦٥

منحت الى

الاسم

: بيسمار ساتريتا مولانا إقبال

المولود

: بتا سيك مالايا، ٨ يونيو ٢٠٠١

الذي حصل على

فهم المسموع : ٤٦ :

فهم العبارات والتراكيب : ٤٠ :

فهم المقروء : ٥٢ :

النتيجة : ٤٦١ :



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٤  
مايو ٢٠٢٠

بوروكرتو، ٦ أكتوبر ٢٠٢١  
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،

الدكتورة أدي روسواتي، الماجستير  
رقم التوظيف: ١٩٨٦٠٧٠٤٢٠١٥٠٣٢٠٠٤



ValidationCode

Lampiran 4 BTAPPI



**IAIN PURWOKERTO**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp: 0281-635624, 6282501 | www.ainpurwokerto.ac.id

---

## SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/15754/20/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA : BISMAR SATRIA MAULANA IQBAL**  
**NIM : 1917401079**

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	91
# Tartil	:	77
# Imla'	:	80
# Praktek	:	73
# Nilai Tahfidz	:	81



Purwokerto, 20 Jun 2021



ValidationCode



## Lampiran 5 Aplikom

# SERTIFIKAT

## APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA**  
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iaipurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

  
**IAIN PURWOKERTO**

No. IN.17/UPT-TIPD/9586/IV/2023

**SKALA PENILAIAN**

SKOR	HURUF
96-100	A
91-95	A-
86-90	B+
81-85	B-
75-80	C

Diberikan Kepada:

**BISMAR SATRIA MAULANA IQBAL**  
NIM: 1917401079

Tempat / Tgl. Lahir: Tasikmalaya, 08 Juni 2001

**MATERI PENILAIAN**

MATERI	NILAI
Microsoft Word	100 / A
Microsoft Excel	100 / A
Microsoft Power Point	90 / B+

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto **Program Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.





Purwokerto, 03 April 2023  
Kepala UPT TIPD

  
**Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc**  
NIP. 19801215 200501 1 003

## Lampiran 6 Praktik Kerja Lapangan



Lampiran 7 KKN





Lampiran 8 Surat Keterangan Lulus Komperensif





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

**No. B-1230/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/05/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Bismar Satria Maulana Iqbal  
NIM : 1917401079  
Prodi : MPI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Senin, 8 Mei 2023  
Nilai : B+

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 17 Mei 2023  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
Dr. Suparjo, M.A.  
NIP. 19730717 199903 1 001

## Lampiran 9 Permohonan Izin Observasi Pendahuluan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.2289/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/09/2022  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

29 September 2022

Kepada  
Yth. Kepala MA Al-Ma'had Annur Ngrukem  
di Tempat

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

- |                    |                               |
|--------------------|-------------------------------|
| 1. Nama            | : Bismar Satria Maulana Iqbal |
| 2. NIM             | : 1917401079                  |
| 3. Semester        | : 7 (Tujuh)                   |
| 4. Jurusan / Prodi | : Manajemen Pendidikan Islam  |
| 5. Tahun Akademik  | : 2022/2023                   |

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Objek             | : Program tahfidz kitab kuning              |
| 2. Tempat / Lokasi   | : Di Ma Al-Ma'had Annur Ngrukem, Yogyakarta |
| 3. Tanggal Observasi | : 30-09-2022 s.d 14-10-2022                 |

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.


**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Lampiran 10 Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan

  
**YAYASAN AL MA'HAD AN NUR BANTUL**  
**MADRASAH ALIYAH AL MA'HAD AN NUR BANTUL**  
TERAKREDITASI A NSM : 131234020003 NPSN : 20363272  
Alamat : Ngrukem, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta  
Telp/WA : 0821 3242 1997 Email : masannurngrukem@gmail.com

Nomor : E-1/068/YAA/MA/X/2022  
Lamp. : -  
Hal : **Tanggapan Izin Obsevasi Pendahuluan**

Kepada Yth.  
**Dekan Ketua Jurusan Pendidikan Islam**  
Di tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*


Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto Nomor B.m.2289/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/09/2022, maka Kepala Madrasah Aliyah Al Ma'had An Nur dengan ini menerangkan bahwa nama mahasiswa dibawah ini:

Nama	: Bismar Satria Maulana Iqbal
NIM	: 1917401079
Semester	: 7 (Tujuh)
Jurusan / Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam
Tahun Akademik	: 2022/2023

diberikan ijin observasi pendahuluan dengan obyek Program Tahfidz Kitab Kuning pada Tanggal 30 September 2022 s.d. 14 Oktober 2022 di MA Al Ma'had An Nur dan kami akan membantu sebagaimana mestinya.

Demikian atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bantul, 3 Oktober 2022  
Kepala Madrasah,  
  
**Izzatu Muhammad, S.H.I.**

## Lampiran 11 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KAI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No.B.e- /Un.19/FTIK.J.MPI/PP.05.3/08/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi MPI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Strategi kemitraan madrasah dan pesantren pada program tahfidz kitab kuning di MA Al-Ma'had Annur

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Bismar satria maulana iqbal  
NIM : 1917401079  
Semester : VII  
Program Studi : MPI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 13/08/2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 13/08/2022

Koordinator Program Studi

Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I.



## Lampiran 12 Permohonan Izin Riset Individu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.116/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/01/2023  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

10 Januari 2023

Kepada  
Yth. Kepala MA Al-Ma'had Annur Ngrukem  
Kec. Pendowoharjo  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- |                    |   |
|--------------------|---|
| 1. Nama            | : Bismar Satria Maulana Iqbal   |
| 2. NIM             | : 1917401079  |
| 3. Semester        | : 7 (Tujuh)   |
| 4. Jurusan / Prodi | : Manajemen Pendidikan Islam  |
| 5. Alamat          | : Jalan Raya Cikondang rt.2 rw.2 Panimbang, Cimanggu, Cilacap                 |
| 6. Judul           | : Strategi kemitraan madrasah dan pesantren pada program tahfidz kitab kuning |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- |                      |                             |
|----------------------|-----------------------------|
| 1. Objek             | : Madrasah dan yayasan      |
| 2. Tempat / Lokasi   | : MA Al Ma'had Annur        |
| 3. Tanggal Riset     | : 11-01-2023 s/d 11-03-2023 |
| 4. Metode Penelitian | : Deskriptif Kualitatif     |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam




M. Slamet Yahya

Tembusan :

1. Anggota yayasan, kepala sekolah, guru bersangkutan

Lampiran 13 surat telah melakukan penelitian



الْمَدْرَسَةُ الْعَالِيَةُ الْعَمَّالِيَّةُ الْإِسْلَامِيَّةُ

**YAYASAN AL MA'HAD AN NUR BANTUL**  
**MADRASAH ALIYAH AL MA'HAD AN NUR BANTUL**

TERAKREDITASI A    NSM : 131234020003    NPSN : 20363272  
Alamat : Ngrukem, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta  
Telp/WA : 0821 3242 1997    Email : masannurngrukem@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor: E-1/358/YAA/MA/VI/2023

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini kami Kepala Madrasah Aliyah Al Ma'had An Nur Bantul, menerangkan bahwa :


Nama	: Bismar Satria Maulana Iqbal
NIM	: 1917401079
Semester	: 7 (Tujuh)
Jurusan / Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam
Alamat	: Jalan Raya Cikondang rt.2 rw.2 Panimbang, Cimanggu, Cilacap
Judul	: Strategi kemitraan madrasah dan pesantren pada program tahfidz kitab kuning

telah melakukan riset di Madrasah Aliyah Al Ma'had An Nur Bantul pada tanggal 11 Januari 2023 s/d 11 Maret 2023 dengan menggunakan metode penelitian deskripsi kualitatif.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk menjadikan periksa dan maklum adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bantul, 03 Juli 2023  
Kepala Madrasah,  
M A  
Izzatul Muhammad, S.H.I.



# Lampiran 14 Blangko Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsu.ac.id

## BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Bismar Satria Maulana Iqbal  
 NIM : 1917401079  
 Jurusan/Prodi : FTIK/ MPI  
 Pembimbing : Dr. Ali Muhdi M.S.I  
 Judul : Strategi Kemitraan Madrasah dan Pesantren pada Program Tahfidz Kitab Kuning di MA Al Ma'had Annur Ngrukem

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Selasa 0 Nov. 2022	memperbaiki beberapa penulisan lay out, no hlm dan daftar pustaka		
2	Rabu, 30 Nov. 2022	memulai menulis bab 1, 2, 3		
3	Rabu, 8 Des 2022	memperbaiki beberapa persoalan terkait bab 2 yakni tentang referensi		
4	Selasa, 27 Des. 2022	selesai bab 1, 2, 3 dan mengeser kan reset individu		
5	Senin, 2 Jan. 2023	membuat instrumen wawancara		
6	Selasa, 21 Feb. 2023	penyusunan menggunakan Perusah bab IV dan bab V		
7	Senin, 13 Mar. 2023	Perbaikan mengenai penyusunan asumsi masalah dan bab 4		
8	Senin, 27 Mar. 2023	Perbaikan analisis bab 4 yang menyebut pada bab 2		
dst.	Senin, 3 April 2023	pengesahan kesimpulan, dan a.c.k		

Dibuat di : Purwokerto  
 Pada Tanggal : 3 April 2023

Dr. Ali Muhdi M.S.I

NIP. 19770225 20081 1 007

Lampiran 15 Surat Keterangan Telah mengikuti Ujian Munaqasah Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

**SURAT KETERANGAN**  
**MENGIKUTI UJIAN MUNAQASAH SKRIPSI**

Nomor: B-e. /Un.19/Koor. Prodi/PP.06.3/8/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang/Penguji Ujian Munaqasah pada Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : Bismar Satria Maulana Iqbal  
NIM : 1917401079  
Semester : VII  
Jurusan/Prodi : PI/MPI

Dinyatakan telah mengikuti ujian Munaqasah skripsi pada:

No	Hari, Tanggal	Nama Penguji	Nama Peserta Ujian
1	Senin, 3 April 2023	1. Prof. Dr. H. Sumito, M. Ag 2. Mujibur R, SEd. I, M. Si 3. Dr. H. Sumarti, M. Ag	Muhyroho Setyo Wibowo

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasah skripsi.

Purwokerto, 3 April 2023  
An. Koord. Prodi  
Penguji Ujian



## Lampiran 16 Rekomendasi Munawar



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaiwu.ac.id

### REKOMENDASI MUNAWAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Bismar Satria Maulana Iqbal  
NIM : 1917401079  
Semester : 8  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Manajemen Pendidikan Islam  
Angkatan Tahun : 2019  
Judul Skripsi : Strategi Kemitraan Madrasah dan Pesantren Pada Program  
Tahfidz Kitab Kuning di MA Al Ma'had Annur Ngrukem

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunawarkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Mengetahui,  
Koordinator Prodi MPI

Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I  
NIP. 19850525 201503 1 004

Dibuat di : Purwokerto  
Tanggal : 3 April 2023

Dosen Pembimbing

Dr. Ali Muhdi, M.S.I  
NIP. 19770225 20081 1 007

## Lampiran 17 Surat Keterangan Sumbangan Buku



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: [lib@uinsaizu.ac.id](mailto:lib@uinsaizu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU**

Nomor : B-1610/Un.19/K.Pus/PP.08.1/5/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : BISMAR SATRIA MAULANA IQBAL  
NIM : 1917401079  
Program : SARJANA / S1  
Fakultas/Prodi : FTIK / MPI

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menitipkan uang sebesar :

**Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)**

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 19 Mei 2023  
Kepala,  
  
Aris Nurohman

Lampiran 18 Daftar Riwayat Hidup

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Bismar Satria Maulana Iqbal
2. NIM : 1917401079
3. Tempat/Tgl. Lahir : Tasikmalaya, 8 juni 2001
4. Alamat Rumah : Jln. Cikondang, Panimbang, Cimanggu, Cilacap.
5. Nama Ayah : Sucipto
6. Nama Ibu : Sri Harningsih

B. Riwayat Hidup

1. Pendidikan Formal
  - a. TK Raden Fattah Cilacap lulus Tahun 2007
  - b. SDN Caturtunggal 7 Yogyakarta lulus tahun 2013
  - c. MTs Ummul Quro' Yogyakarta lulus tahun 2016
  - d. MA Al Ma'had Annur Ngrukem Yogyakarta lulus tahun 2019
  - e. UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto tahun masuk 2019
2. Pendidikan Non-Formal
  - a. Rumah Tahfidz Qu Yogyakarta
  - b. Pondok Pesantren Annur Ngrukem Yogyakarta

C. Pengalaman organisasi

1. Anggota OSIS
2. Komunitas Leadership

Purwokerto, 21 Maret 2023

  
Bismar Satria Maulana Iqbal

NIM: 1917401079

